



BOOK OF GUIDELINES
Asian Law Students' Association
National Chapter Indonesia

Drafted by
National Board of ALSA National Chapter Indonesia 2020/2021



Book of Guidelines,

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia



Khalifah Al Kays Yusuf
President

Assalamualaikum Wr. Wb.,
Shalom,
Om Swastiastu,
Namó Buddhaya,
Salam kebajikan.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita selalu diberikan kesehatan dan kenikmatan yang berlipat ganda. Tak luput dari rahmat-Nya untuk kita dapat berkumpul dalam satu organisasi hukum se-indonesia yang kita banggakan, Asian Law Students' Association (ALSA) National Chapter Indonesia yang menaungi 14 (empat belas) Local Chapter di segala penjuru Indonesia. ALSA penuh akan solidaritas dari segala golongan dimana senantiasa mengedepankan peningkatan kualitas keilmuan hukum dari setiap anggotanya, yang kelak akan menebarkan manfaatnya kepada masyarakat luas.

Dengan bangga saya mempersilahkan teman – teman semua untuk membaca, memahami, dan menikmati Book of Guidelines ALSA Indonesia (BoG). BoG ini bertujuan untuk memberikan pemahaman secara komprehensif mengenai ALSA International, ALSA Indonesia, dan hal – hal lain yang dianggap dapat menunjang ALSA Knowledge teman – teman semua. Lebih daripada itu, BoG ini berperan sebagai pedoman bagi setiap pihak di ALSA Indonesia yang berdasarkan hukum positif ALSA Indonesia, transfer knowledge, dan budaya yang telah dijunjung tinggi selama ini.

Saya harap, BoG ini dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan teman – teman demi terciptanya pemerataan pengetahuan serta untuk kelancaran setiap itikad baik yang telah kita semua rencanakan. Terima kasih kepada setiap pihak yang telah mendukung dan memberikan kontribusinya dalam penyelesaian BoG ALSA Indonesia.

Akhir kata, semoga kita semua dapat terus membawa kemajuan untuk ALSA Indonesia.

Wassalamualaikum Wr. Wb.,
Shalom,
Om Shanti Shanti Shanti Om,
Namó Buddhaya,
Salam kebajikan bagi kita semua.

ALSA, Always be One!



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

DAFTAR ISI

No.	Perihal	Halaman
I.	<i>History of ALSA</i>	
	A. <i>History of ALSA International</i>	1
	B. <i>History of ALSA Indonesia</i>	2
II.	<i>ALSA Anthem</i>	5
III.	<i>ALSA International</i>	
	A. <i>Vision and Objective</i>	6
	B. <i>International Board</i>	6
	C. <i>National Chapter</i>	7
	D. <i>Four Pillars of ALSA</i>	8
	E. <i>International Event</i>	8
	a. <i>Event</i>	
	1. <i>ALSA Forum</i>	
	2. <i>ALSA Conference</i>	
	3. <i>ALSA International Moot Court Competition</i>	
	4. <i>ALSA International Legal Training and Workshop</i>	
	5. <i>John H. Jackson Moot Court Competition</i>	
	6. <i>ALSA International Mediation Competition</i>	
	b. <i>Tenderisasi Acara Internasional</i>	
IV.	<i>ALSA Indonesia</i>	
	A. <i>Visi Misi ALSA Indonesia 2020-2021</i>	17
	B. <i>National Board</i>	17
	C. <i>Fungsi National Board</i>	18
	D. <i>ALSA Profile</i>	21
	E. <i>Program Kerja National Board 2020-2021</i>	22
	1. <i>Secretary General</i>	
	2. <i>Internal Affairs</i>	
	3. <i>External Affairs</i>	
	4. <i>Academic Activities & Training</i>	
	5. <i>Financial Affairs</i>	



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

6. *Information, Communication, and Technology*

F. Acara Nasional	61
a. Nama-nama Acara	
b. Tenderisasi Acara Nasional	
c. Hal yang Direkomendasikan	
d. Hal yang Harus Dipersiapkan	
G. Acara <i>Local Chapter</i>	99
a. Nama-nama Acara	
1. <i>Organization, Leadership, and Management of ALSA</i>	
2. <i>ALSA Care and Legal Coaching Clinic</i>	
3. Musyawarah Lokal	
b. Hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum menjalankan Program Kerja	
V. Glossary	121



I. *History of ALSA*

A. *History of ALSA International*

ASEAN *Law Students' Association* (ALSA) didirikan pada ASEAN *Law Students' Conference* pertama di Jakarta, pada 18 Mei 1989. Pada 2002, lima negara anggota yaitu, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand mempunyai gagasan untuk memperluas cakupan keanggotaannya demi meningkatkan pencapaian tujuannya.

Dalam beberapa waktu kemudian, bergabunglah beberapa negara lain yang setuju untuk berkontribusi lebih lanjut terhadap ALSA. Salah satunya adalah *International Law Students' Association of Peking University* (ILSA PKU), yang mewakili ALSA Cina.

Lalu ada *Law Association, Hong Kong University Student's Union* (LA, HKUSU) yang didirikan pada tahun 1969. Organisasi ini telah lama menjadi badan mahasiswa lokal yang melayani mahasiswa hukum di Universitas Hong Kong. Menurut konstitusinya, LA, HKUSU mewakili anggotanya secara lokal dan internasional. Setelah menghadiri beberapa konferensi yang diadakan oleh ALSA, mereka pun memutuskan untuk bergabung dengan ALSA.

Tercerahkan oleh visi dan tujuan *European Law Students' Association* (ELSA) pada tahun 1996, mahasiswa hukum Jepang pun memutuskan untuk mendirikan *Asian Law Students' Association* di negara-negara Asia Timur. Selanjutnya basis pertama *National Committee ALSA Korea* diciptakan oleh mahasiswa sekolah hukum *Seoul National University* pada tahun 1998 melalui ALSA SNU. *Full National Committee* dari ALSA Korea dibentuk pada musim panas tahun 2000 yang terdiri dari dua universitas, yaitu *Seoul National University* dan *Ewha Woman's University*.

Pada tahun 2001, dirintis pembicaraan merger antara ASEAN *Law Students' Association* (ALSA) dengan *The International Law Students' Association of Peking University* (ILSA PKU), *International Department Of Legal Aid Association of Peking University*, *Law Association Hong Kong University Students Union of The University of Hong Kong* (ALSA HKUSU), *Asian Law Students' Association Japan* (ALSA Japan), *Asian Law Students' Association Korea* (ALSA Korea), dan *Asian*



Law Students' Association Taiwan (ALSA Taiwan) di Korea pada tahun 2001, yang selanjutnya dikenal dengan *The Seoul Declaration (SEOUL AGREEMENT)*.

Kemudian pada tahun 2002, tepatnya pada tanggal 7 September 2002, diadakan Konferensi Tokyo (*Tokyo Conference*), yang merupakan kelanjutan dari Konferensi Korea (*Korea Conference*) yang diikuti dengan penandatanganan *Tokyo Agreement* berupa kesepakatan merger antara *ASEAN Law Students' Association (ALSA)* dengan *The International Law Students' Association of Peking University (ILSA PKU)*, *International Department of Legal Aid Association of Peking University*, *Law Association Hong Kong University Students' Union of The University of Hong Kong (ALSA HKUSU)*, *Asian Law Students' Association Japan (ALSA Japan)*, *Asian Law Students' Association Korea (ALSA Korea)*, dan *Asian Law Students' Association Taiwan (ALSA Taiwan)*. Akan tetapi penggunaan nama *Asian Law Students' Association* baru resmi digunakan pada tanggal 23 Oktober 2003 di Bangkok, Thailand pada saat konferensi *Asian Law Students' Association* yang pertama dan sekaligus mempertegas pelaksanaan merger tersebut. Selanjutnya, penggunaan kata *Conference* diganti menjadi *Asian Forum*.

B. History of ALSA Indonesia

Pada tanggal 21 – 24 September 1987, diadakan Musyawarah Nasional Ikatan Senat Mahasiswa Hukum Indonesia (ISMAHI) di Makassar. Pimpinan ISMAHI yang baru terpilih pada saat itu mencetuskan pemikiran bahwasanya adalah penting bagi mahasiswa hukum untuk memiliki pemahaman akan perbedaan sistem hukum di negara ASEAN. Kemudian, ide tersebut dibahas pada saat Sidang Rancangan Kerja Nasional ISMAHI di Denpasar pada tahun 1988.

Pada saat itu, ISMAHI menyadari bahwa sangat penting untuk membangun kesepahaman diantara negara-negara ASEAN dalam bidang hukum. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diputuskan untuk menciptakan sebuah wadah yang berupa *ASEAN Law Students Conference (ALSC)*. Konferensi tersebut dilaksanakan pada tanggal 15 – 20 Mei 1989 di Jakarta dengan cara mengundang mahasiswa hukum dari beberapa negara ASEAN untuk menghadiri ALSC yang didukung oleh Sekretariat ASEAN, Asosiasi Hukum ASEAN (ALA), *Asia Foundation*, Pemerintah Indonesia, dan Pemerintah Negara-negara ASEAN. Pada hari keempat pelaksanaan ALSC, tepatnya pada tanggal 18 Mei 1989, kontingen



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

delegasi yang hadir pada saat itu, yaitu Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapura, dan Thailand meresmikan pendirian *ASEAN Law Students' Association*.

Pada tahun 2001, dirintis pembicaraan merger antara *ASEAN Law Students' Association (ALSA)* dengan *The International Law Students' Association of Peking University (ILSA PKU)*, *International Department of Legal Aid Association of Peking University*, *Law Association Hong Kong University Students Union of The University of Hong Kong (ALSA HKUSU)*, *Asian Law Students' Assosiation Japan (ALSA Japan)*, *Asian Law Students' Association Korea (ALSA Korea)*, dan *Asian Law Students' Association Taiwan (ALSA Taiwan)* di Korea pada tahun 2001, yang selanjutnya dikenal dengan *The Seoul Declaration (SEOUL AGREEMENT)*.

Kemudian pada tahun 2002, tepatnya pada tanggal 7 September 2002, diadakan Konferensi Tokyo (*Tokyo Conference*), yang merupakan kelanjutan dari Konferensi Korea (*Korea Conference*) yang diikuti dengan penandatanganan *Tokyo Agreement* berupa kesepakatan merger antara *ASEAN Law Students' Association (ALSA)* dengan *The International Law Students' Association of Peking University (ILSA PKU)*, *International Department of Legal Aid Association of Peking University*, *Law Association Hong Kong University Students' Union of The University of Hong Kong (ALSA HKUSU)*, *Asian Law Students' Association Japan (ALSA Japan)*, *Asian Law Students' Association Korea (ALSA Korea)*, dan *Asian Law Students' Association Taiwan (ALSA Taiwan)*. Akan tetapi penggunaan nama *Asian Law Students' Association* baru resmi digunakan pada tanggal 23 Oktober 2003 di Bangkok, Thailand pada saat konferensi *Asian Law Students' Association* yang pertama dan sekaligus mempertegas pelaksanaan merger tersebut. Selanjutnya, penggunaan kata *Conference* diganti menjadi *Asian Forum*.

Sejak berdirinya pada tahun 1989, ALSA Indonesia mengalami masa transisi dengan bergabungnya beberapa Perguruan Tinggi Negeri sebagai anggota ALSA Indonesia. Dimulai dengan deklarasi berdirinya *ALSA Local Chapter Universitas Padjadjaran, Bandung (Unpad)* dan *ALSA Local Chapter Universitas Indonesia, Depok (UI)* pada tahun 1989, *ALSA Local Chapter Universitas Airlangga, Surabaya (Unair)* dan *ALSA Local Chapter Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (UGM)* pada tahun 1993, dilanjutkan *ALSA Local Chapter Universitas Diponegoro, Semarang (Undip)* dan *ALSA Local Chapter Universitas Brawijaya, Malang (UB)* pada tahun 1994, *ALSA Local Chapter Universitas Hasanuddin,*



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Makassar (Unhas) pada tahun 1995, kemudian ALSA Indonesia kembali melebarkan sayapnya pada awal tahun 2000 dengan menerima Universitas Jember, Jember (UJ) dan Universitas Sam Ratulangi, Manado (Unsrat) menjadi *Local Chapter* di ALSA Indonesia, kemudian Universitas Sriwijaya, Palembang (Unsri) dan Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (Unsoed) bergabung dengan ALSA Indonesia pada tahun 2001. 6 tahun kemudian, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh (Unsyiah) resmi bergabung dengan ALSA Indonesia pada tahun 2007 dan sebagai anggota ke-13 ALSA Indonesia yakni Universitas Udayana, Denpasar (Unud) yang bergabung pada tahun 2012. Pada tahun 2017, Universitas Andalas, Padang (Unand) resmi menggenapkan jumlah *Local Chapter* di ALSA Indonesia dengan turut bergabung menjadi anggota ke-14.

Penyebutan ALSA Indonesia dalam ALSA *International* mulanya adalah ALSA *National Chapter Republic of Indonesia* (ALSA NCRI), namun berdasarkan hasil Musyawarah Nasional ke XX di Jakarta, penyebutan tersebut diganti menjadi ALSA *National Chapter Indonesia* (ALSA NCI). Dalam kurun waktu 1994 – 2002 pengurus ALSA Indonesia dikenal sebagai Komite Nasional yang dipimpin oleh Ketua Komite Nasional. Kemudian roda kepengurusan ALSA Indonesia dijalankan oleh komite yang dinamakan National Board, yang dipimpin oleh seorang Presiden beserta jajaran kepengurusannya.

Berdasarkan isi Anggaran Dasar ALSA (*Constitution of ALSA*), tujuan pendirian ALSA antara lain adalah untuk memfokuskan diri kepada perkembangan global untuk mencapai masa depan yang menjanjikan di Asia, untuk mempromosikan kesadaran akan hukum, untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya tanggung jawab sosial bagi mahasiswa hukum. Untuk mencapai tujuan tersebut, ALSA berupaya untuk memajukan dan mengembangkan pemahaman serta penghargaan terhadap sistem-sistem hukum yang berbeda dari masing-masing negara anggota ALSA, menjadikan anggotanya mahasiswa hukum yang berwawasan internasional (*Internationally Minded*), bertanggung jawab secara sosial (*Socially Responsible*), berkomitmen secara akademik (*Academically Committed*) dan memiliki kemampuan hukum yang baik (*Legally Skilled*), selain juga sebagai sarana untuk mempererat rasa persahabatan diantara mahasiswa hukum yang menjadi anggota ALSA dan sebagai wadah pertukaran informasi serta pengetahuan mengenai isu-isu hukum yang berkembang di negara masing-masing.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

II. ALSA Anthem

By: Eros Djarot

Vocal: Fryda Lucyana

*We're Standing Here For We Are One
Despite The Differences We Are Having
We Are The Asian, Bound To Be Together
To Glorify The Human Race*

*We're Standing Here For What We Believe In
With Dedication And The Guidance Of God
Defending People's Right Bring Justice To The World
ALSA, Always Be One*

*Asian Law Students' Association
Brings The Spirit Of Young Generation
From Different Nations And Different Colors Of Mind
To Share The Truth, Welcoming The Bright Life
Justice And Freedom Bring Them Throughout The Universe
ALSA, Always Be One!*



III. ALSA International

A. Vision and Objective

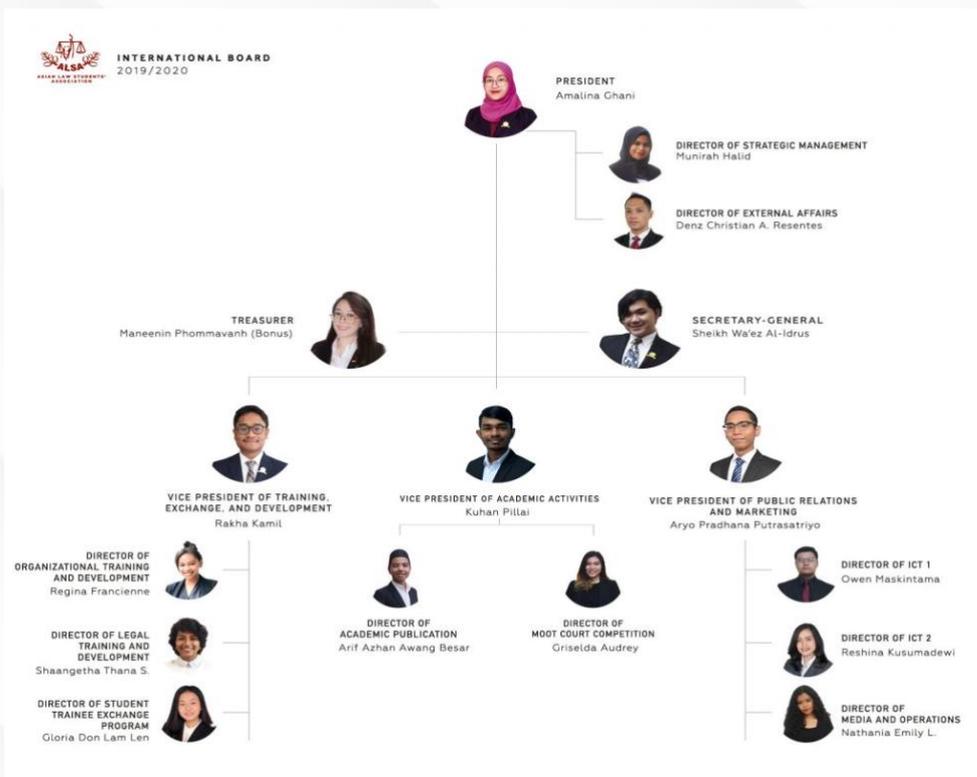
The ALSA has the following visions:

- a. To focus a global vision on the promising future of Asia;
- b. To promote an awareness of justice; and
- c. To facilitate the recognition of the social responsibilities of law students.

The ALSA has the following purposes/objectives:

- a. To understand and appreciate the diversity and share the ideals of law in society through exchange and communication among Asian law students;
- b. To motivate law students to develop a creative spirit through a network of joint activities among Asian law students; and
- c. To encourage the enhancement of the capabilities of Asian Law students so as to become internationally minded, socially responsible, academically committed, and legally skilled.

B. International Board





C. National Chapter

- | | |
|------------------|---------------|
| 1. Indonesia | 10. Taiwan |
| 2. Thailand | 11. Brunei |
| 3. Philippines | 12. Vietnam |
| 4. Malaysia | 13. Laos |
| 5. Singapura | 14. Sri Lanka |
| 6. Jepang | 15. Macau |
| 7. China | 16. Myanmar |
| 8. Hongkong | 17. India |
| 9. Korea Selatan | |





D. Four Pillars of ALSA



E. Acara International

a. Nama-nama Acara

1. ALSA Forum

Deskripsi:

ALSA *Forum* merupakan acara yang diselenggarakan rutin setiap tahunnya, Acara ini merupakan forum tertinggi ALSA *International* yang biasanya diadakan di pertengahan tahun.

Kegiatan ALSA *Forum* antara lain, dalam bidang non-akademik yaitu *Welcoming Party* yang diselenggarakan di hari pertama sebagai penyambutan delegasi dan merupakan awal mula perkenalan setiap delegasi untuk memperluas jaringan pada setiap peserta *National Chapter* lain dan terdapat *Cultural Night* yaitu merupakan acara persembahan dari setiap delegasi untuk menampilkan inagurasi yang menonjolkan kebudayaan dari setiap *National Chapter*.

Setelah itu terdapat pula dalam bidang akademiknya, yang bertujuan untuk memperluas pandangan para peserta mengenai isu hukum dan isu ekonomi khususnya di benua Asia. Program yang biasanya diselenggarakan adalah *Table Discussion* dan *Model United Nations*, sedangkan bagi *International Board* dan *National Board* dari



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

setiap *National Chapter* akan mengikuti *Governing Council Meeting* secara *offline*.

Terdapat pula agenda *Legal Visit* di institusi dan/atau universitas di negara yang mengadakan *ALSA Forum*. Puncak dari kegiatan ini adalah seluruh delegasi dapat menyaksikan *General Assembly* secara langsung, yakni terkait laporan pertanggungjawaban dari jajaran *International Board* dan dilanjutkan dengan pemilihan penerus *International Board* yaitu *President, Secretary General, Treasurer, Vice President of Training, Exchange and Development, Vice President of Academic Activities, dan Vice President Of Public Relations and Marketing*. Setelah selesainya rangkaian acara tersebut, agenda dilanjutkan dengan *City Trip*. Setiap delegasi akan melakukan perjalanan di tempat yang ditentukan sendiri oleh delegasi tersebut berdasarkan beberapa pilihan yang diberikan oleh panitia pada saat pendaftaran.

Setelah itu agenda penutup dari acara ini adalah *Farewell Party* yang merupakan agenda perpisahan dari masing - masing delegasi *National Chapter* yang biasanya akan diselingi dengan bertukar souvenir khas masing - masing negara.

Tujuan:

Untuk meningkatkan integritas antar seluruh anggota ALSA, baik itu dari seluruh *Local Chapter* yang ada di Indonesia, maupun antar seluruh anggota *National Chapter*. Disamping hal tersebut, *ALSA Forum* juga merupakan sebuah forum pembelajaran serta regenerasi dari *ALSA International*, karena dengan diselenggarakannya *ALSA Forum* maka nantinya akan terpilih *President International Board* serta jajarannya yang baru.

2. ALSA Conference

Deskripsi:

Merupakan acara tahunan kedua bagi *ALSA International* dan biasanya diadakan di awal tahun. Pada saat *ALSA Conference*, para



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

delegasi akan dibuat lebih fokus ke bidang akademis karena *ALSA Conference* akan mengupas secara tuntas dalam isu-isu hukum dan isu masalah yang sedang dihadapi oleh dunia khususnya benua Asia dengan program *Table Discussion* ataupun *Model United Nations*.

Sama halnya dengan *ALSA Forum* dalam bidang non-akademik terdapat agenda *Welcoming Party* yang diselenggarakan di hari pertama sebagai penyambutan delegasi dan merupakan awal mula pengenalan setiap delegasi untuk memperluas jaringan pada setiap peserta *National Chapter* lain dan terdapat *Cultural Night* yaitu merupakan acara persembahan dari setiap delegasi untuk menampilkan inagurasi yang menonjolkan kebudayaan dari setiap *National Chapter*-nya.

Bagi *International Board* dan *National Board* dari setiap *National Chapter* akan mengikuti *Governing Council Meeting* kedua kalinya secara *offline* tetapi dengan kepengurusan *International Board* yang baru. Setelah itu terdapat pula agenda *Legal Visit* di Negara yang mengadakan *ALSA Conference* ini. Setelah terjalankannya serangkaian acara tersebut dilanjutkannya *City Trip* atau *Cultural Trip*, bagi setiap delegasi akan melakukan perjalanan di tempat yang ditentukan sendiri oleh delegasi tersebut berdasarkan beberapa rujukan yang di utarakan oleh panitia saat pendaftaran. Setelah itu agenda penutup dari acara ini adalah *Farewell Party* yang dimana merupakan agenda perpisahan dari masing-masing delegasi *National Chapter*, biasanya bertukar souvenir khas masing-masing negara.

Tujuan:

Untuk membuka wawasan mengenai isu-isu hukum yang ada di Asia maupun di dunia dan mengembangkan pengetahuan bagi para delegasi untuk penerapan metode hukum yang berbeda-beda di setiap Negara. *ALSA Conference* juga memiliki tujuan yang sama dengan *ALSA Forum* yaitu untuk meningkatkan integritas antara seluruh anggota *ALSA*, baik itu dari seluruh *Local Chapter* yang ada di Indonesia, maupun antar seluruh anggota *National Chapter*.



3. ALSA International Moot Court Competition (AIMCC)

Deskripsi:

ALSA International Moot Court Competition (AIMCC) adalah Kompetisi Peradilan Semu Internasional terkait dengan Penyelesaian Sengketa Investasi Internasional. AIMCC berupaya untuk memungkinkan mahasiswa hukum memperdalam pemahaman mereka tentang hukum dan mempraktikkan keterampilan hukum mereka. Hal ini dimaksudkan untuk lebih meningkatkan keterampilan meneliti dan keterampilan advokasi.

AIMCC sendiri merupakan kompetisi dengan format Arbitrase. Mahasiswa dari seluruh dunia dapat mengirimkan memorial mereka, yang mewakili pihak Penggugat dan Tergugat dari sebuah kasus fiksi yang telah dirancang oleh Profesional Hukum. Setelah mengirimkan Memorial tertulis, Delegasi terpilih dapat menyampaikan Memorial mereka mewakili pihak Penggugat dan Tergugat dalam suatu simulasi sidang Arbitrase. Dalam mengikuti kompetisi, peserta dapat diberikan kesempatan untuk mengembangkan analisis hukum dan kemampuan dalam *legal research, writing, advokasi*, dan memperluas pengetahuan mereka dalam isu hukum internasional dalam suatu lingkup peradilan arbitrase. Kompetisi ini pun menjadi ajang komunikasi antara mahasiswa hukum, sebagai sarana bertukar pikiran dari 17 perspektif terkait suatu isu hukum, dan pada akhirnya, turut mengembangkan Ilmu Hukum itu sendiri. Pengalaman yang dapat didapatkan di kompetisi ini dapat turut berguna dalam perkembangan karir mahasiswa hukum kedepannya.

Tujuan:

Kompetisi *moot court* berkualitas yang diselenggarakan oleh suatu organisasi telah berhasil meningkatkan kredibilitas dan pengakuan sebuah asosiasi. AIMCC bertujuan untuk melakukan hal itu. Selain itu, memastikan kualitas kompetisi dapat berkontribusi pada ekspansi ALSA dengan menarik lebih banyak mahasiswa hukum Asia untuk bergabung dengan ALSA dan calon donatur untuk mendukung tidak



hanya *moot court* tetapi juga kegiatan terkait ALSA lainnya. Kemudian daripada itu ialah untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan serta melatih kemampuan praktik hukum member-member ALSA melalui kegiatan peradilan semu internasional.

4. ALSA International Legal Training & Workshop (AILTW)

Deskripsi:

ALSA *Legal Training and Workshop* (AILTW) adalah acara internasional tahunan yang berfokus pada kegiatan akademis dalam bentuk seminar dan *workshop*. AILTW diselenggarakan di bawah divisi *Training, Exchange and Development ALSA International Board*. Rangkaian acara utama AILTW terdiri atas seminar dan *workshop* dengan tema di bidang hukum yang variatif setiap tahunnya, tentunya disampaikan oleh *Legal Experts*. Saat *workshop*, peserta AILTW akan diajarkan bagaimana membuat draft kontrak yang baik, prosedur standar pengajuan argumen gugatan di pengadilan, dan praktik hukum lainnya menyesuaikan dengan tema seminar dan *workshop*.

Tujuan:

Untuk mengembangkan, meningkatkan, dan melatih kemampuan dan pengetahuan anggota-anggota ALSA di bidang hukum melalui kegiatan seminar dan *workshop* sehingga siap untuk menghadapi dunia kerja.

5. John H. Jackson Moot Court Competition (JHJMCC)

Deskripsi:

Kompetisi Pengadilan Semu John H. Jackson didirikan pada tahun 2002 oleh Asosiasi Mahasiswa Hukum Eropa dengan bantuan *World Trade Organization* (WTO). Sebelumnya disebut *ELSA Moot Court Competition*, Kompetisi ini berfokus pada simulasi sidang sistem penyelesaian sengketa *World Trade Organization* (WTO). Bentuk kompetisinya ialah sidang simulasi dari sistem penyelesaian sengketa WTO. Tim mempersiapkan dan menganalisa kasus fiktif dan



mempresentasikan argumen mereka baik untuk Pengadu dan Termohon di depan Panel yang terdiri dari WTO dan ahli hukum perdagangan.

Kompetisi Pengadilan Semu John H. Jackson dikembangkan dari Kompetisi Eropa untuk Anggota ELSA menjadi tantangan global yang mengumpulkan siswa dari seluruh dunia setiap tahun, dengan 6 Putaran Regional yang diselenggarakan di seluruh dunia. Kompetisi Peradilan Semu John H. Jackson terdiri dari tiga fase. Pertama, tim harus mengirimkan Pengajuan Tertulis tentang Kasus yang dikeluarkan untuk kedua belah pihak yang bersengketa - Pengadu dan Termohon. Kedua, tim harus berpartisipasi dalam salah satu Putaran Regional dan mengajukan pembelaan sebagai Pengadu dan Termohon di depan Panel, yang terdiri dari para ahli dan profesional di daerah tersebut. Terakhir, tim terbaik dari Regional Rounds lolos ke *Final Oral Round* yang biasanya diadakan di Jenewa, Swiss.

Tujuan:

Untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa hukum selama masa studi agar dapat menjadi *trade lawyer* berkualitas saat sudah memasuki dunia profesional. Selain itu juga dapat menambah relasi internasional dari seluruh dunia, dikarenakan biasanya diikuti oleh lebih dari 35 negara.

6. ALSA International Mediation Competition (AIMC)

Deskripsi:

AIMC adalah kompetisi mediasi yang diadakan untuk mengukur kemampuan para calon sarjana hukum dalam kemampuan dan tingkat analisis dalam praktisi Mediasi di dunia profesional, sehingga calon sarjana hukum akan siap dalam terjun melayani masyarakat. Fokus AIMC adalah menggabungkan secara efektif penggunaan Mediator dan keterampilan pemecahan masalah kolaboratif untuk berhasil mempresentasikan kepentingan dan kemajuan Para Pihak menuju resolusi dalam mekanisme Alternatif Penyelesaian Sengketa.



Tujuan:

AIMC berupaya untuk memfasilitasi mahasiswa hukum memperdalam pemahaman mereka tentang hukum dan praktik keterampilan hukum terutama dalam hal mediasi. Selain itu AIMC juga dapat mendorong para peserta untuk saling bertukar ide atau gagasan dalam menemukan solusi terhadap suatu permasalahan. ALSA ingin memberdayakan para calon pebisnis dan calon praktisi hukum masa depan untuk lebih memenuhi kebutuhan penyelesaian sengketa di pasar lintas budaya dan ruang lingkup global yang semakin meningkat.

b. Tenderisasi Acara International

1. Apabila terdapat *Local Chapter* yang tertarik ataupun berminat untuk menjadi tuan rumah Acara Internasional ALSA *International* maka dapat menghubungi Presiden dan/atau *External Affairs* dari *National Board* ALSA Indonesia untuk informasi lebih lanjut.
2. Sembari ataupun sebelum menghubungi *National Board*, *Local Chapter* sudah menentukan acara ALSA *International* apa yang ingin diambil dan membuat perencanaan sebagai berikut:
 - a. Menentukan perkiraan tanggal pelaksanaan acara;
 - b. Membuat konsep acara seperti penentuan tema umum, dan kegiatan-kegiatan akademik dan non-akademik yang ingin dilaksanakan;
 - c. Membuat perencanaan rangkaian acara dari hari pertama hingga hari terakhir yang mencakup perkiraan hari kedatangan dan keberangkatan peserta;
 - d. Target pihak ketiga yang ingin diajukan kerja sama, seperti untuk menjadi pembicara, *facilitator*, *media partner*, dan pemberian sponsor.
 - e. Pilihan akomodasi yang memungkinkan untuk dipakai, tidak hanya akomodasi penginapan, namun juga tempat untuk acara pendukung seperti tempat *Opening* dan *Closing Ceremony*, *City Trip*, dan lainnya;
 - f. Rancangan Anggaran Biaya dan Rancangan pendapatan; dan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- g. Jumlah target peserta.
3. Setelah perencanaan pada nomor (2) sudah terlaksana dan sudah dituangkan dalam sebuah *action plan* dan presentasi, maka *Local Chapter* wajib meminta persetujuan dan dukungan dari pihak Dekanat dan/atau Rektorat.
4. Setelah mendapat persetujuan, maka *Local Chapter* memberitahukan kepada *National Board* untuk selanjutnya ditentukan tanggal *Fit & Proper Test Local Chapter* yang dapat dilaksanakan melalui *Chatting Director* ataupun forum nasional, terkait untuk menjadi tuan rumah dari Acara Internasional ALSA International yang diinginkan.
5. Selama proses persiapan serta tenderisasi dalam lingkup nasional dan internasional, *Local Chapter* diberikan kewenangan masing-masing mengenai pemilihan dan waktu pemilihan *Project Officer* (ataupun disebut *Executive Director*) dari acara internasional terkait.
6. Jika mendapat persetujuan melalui *Chatting Director*, maka *Local Chapter* wajib mematangkan konsep dan perencanaan untuk selanjutnya dipresentasikan pada *Governing Council Meeting Online* ataupun *Offline*.
7. Dalam proses tenderisasi di tingkat ALSA International, *National Chapter* yang berminat untuk menjadi Tuan Rumah Acara Internasional harus mengajukan Proposal pencalonan yang memuat:
 - a. Tujuan dari mengajukan diri sebagai Tuan Rumah
 - b. Rencana kegiatan yang terdiri dari kegiatan Akademik dan Non-Akademik
 - c. Rencana perjalanan selama berlangsungnya kegiatan yang harus memuat:
 - i. Jadwal perkiraan acara
 - ii. Perkiraan hari kedatangan peserta
 - iii. Perkiraan hari keberangkatan peserta
 - d. Akomodasi yang direncanakan
 - e. Estimasi anggaran
 - f. Petunjuk tentang cara bepergian ke negara tuan rumah
 - g. Kebijakan pembatalan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- h. Kuota yang diharapkan per-*National Chapter*
8. Seluruh ketentuan pada nomor (6) tersebut dibuat dalam 2 format, satu dalam bentuk *soft copy* (ppt & docx) dan satu lagi dalam bentuk *hard copy*.



IV. ALSA Indonesia

A. Visi & Misi ALSA Indonesia 2020-2021

Visi:

ALSA Indonesia yang berbasis data, edukatif, sinergis, dan berperan sebagai *intermediary actor* bagi anggota dan masyarakat luas.

Misi:

1. Menciptakan, menyempurnakan, dan menindaklanjuti data;
2. Meningkatkan keilmuan member dan masyarakat, baik secara hukum, keterampilan, pengalaman, dan/atau moril;
3. Memperluas dan mengoptimalkan gagasan, jaringan, kerjasama, dan *Local Chapter*;
4. Melibatkan anggota dan/atau masyarakat dalam program kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung.

B. National Board





C. Fungsi *National Board*

Secretary General

Membantu Presiden dalam hal menyelenggarakan proses tertib administrasi oleh *National Board* ALSA Indonesia periode 2020-2021 yang berkualitas untuk mewujudkan pola organisasi yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab bagi ALSA Indonesia.

Vice President of Internal Affairs

Membantu Presiden dalam hal menjalin komunikasi yang berkesinambungan dan sinergis antara *Local Chapter* dan *National Board* ALSA Indonesia periode 2020-2021 serta Alumni ALSA Indonesia.

Chief Officer of Organizational Development

Membantu *Vice President of Internal Affairs* untuk meningkatkan program ataupun kegiatan yang dapat mengembangkan kualitas keorganisasian serta pengayoman *Local Chapter* ALSA Indonesia.

Chief Officer of Membership and Alumni

Membantu *Vice President of Internal Affairs* untuk usaha pengumpulan *database* anggota dan Alumni, serta usaha integrasi Alumni ALSA Indonesia.

Vice President of External Affairs

Membantu Presiden dalam hal menjalin kerjasama dengan pihak di luar ALSA Indonesia secara fokus dan berkesinambungan, menjaga kualitas hubungan dengan pihak – pihak di ALSA *International*, menjaga dan menumbuhkan jiwa sosial diri anggota, dan meningkatkan eksistensi ALSA Indonesia.

Chief Officer of Foreign Affairs and Partnership

Membantu *Vice President of External Affairs* dalam menjalin hubungan dengan ALSA *International*, *National Chapters*, Organisasi dan Badan Hukum di luar ALSA, serta untuk menjalin kemitraan dengan pihak di luar ALSA.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Chief Officer of Social Event

Membantu *Vice President of External Affairs* dalam menjaga dan menumbuhkan jiwa sosial, menjembatani masyarakat dengan pihak terkait, dan menjalin hubungan dengan masyarakat agar eksistensinya diakui secara nyata.

Vice President of Academic Activities and Training

Membantu Presiden dalam hal memajukan kemampuan dan antusiasme anggota ALSA Indonesia dalam bidang akademik dan pengetahuan hukum dan untuk meningkatkan eksistensi ALSA Indonesia dengan bersifat responsif, edukatif, dan kontributif kepada perkembangan isu hukum terkini

Chief Officer of Academic Research and Publication

Membantu *Vice President of Academic Activities and Training* dalam menjalankan tugas dan asistensi yang berkaitan dengan riset dan publikasi akademik, serta integrasi dokumen – dokumen akademik dalam satu wadah.

Chief Officer of Legal Training and Internship

Membantu *Vice President of Academic Activities and Training* dalam menjalankan tugas dan asistensi yang berkaitan dengan pelatihan hukum dan magang.

Vice President of Financial Affairs

Membantu Presiden dalam hal menyelenggarakan kegiatan pembukuan yang terencana, transparan, dan akuntabel terhadap seluruh pengeluaran dan pemasukan uang, menciptakan pemasaran yang atraktif, informatif, dan faktual, dan mengusahakan pemasukan dana secara sah dan halal untuk *National Board* ALSA Indonesia periode 2020-2021.

Chief Officer of Sponsorship and Marketing

Membantu *Vice President of Financial Affairs* dalam pengusahaan pemasukan dana dengan usaha pemasaran ALSA Indonesia dan pencarian pihak ketiga untuk *sponsorship*.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Chief Officer of Fundraising and Merchandise

Membantu *Vice President of Financial Affairs* dalam pengusahaan pemasukan dana dengan usaha – usaha mandiri non-sponsor dan mengkoordinasikan *merchandise* ALSA Indonesia.

Vice President of Information and Communication Technology (ICT)

Membantu Presiden dalam hal menyelenggarakan koordinasi pembuatan produk publikasi dan produk desain visual yang rapi, bermanfaat, dan interaktif untuk membantu pengembangan ALSA Indonesia dalam bidang komunikasi dan penyebaran informasi.

Chief Officer of Multimedia

Membantu *Vice President of ICT* dalam menjalankan tugas dan asistensi yang berkaitan dengan pembuatan produk publikasi yang diperlukan untuk membantu penyebaran informasi dan jalur komunikasi ALSA Indonesia.

Chief Officer of Creative Design

Membantu *Vice President of ICT* dalam menjalankan tugas dan asistensi yang berkaitan dengan pembuatan produk berbasis desain visual yang diperlukan untuk membantu keberlangsungan ALSA Indonesia secara menyeluruh.



D. ALSA Profile



- | | |
|---|---|
|  Universitas Syiah Kuala |  Universitas Diponegoro |
|  Universitas Andalas |  Universitas Airlangga |
|  Universitas Sriwijaya |  Universitas Brawijaya |
|  Universitas Indonesia |  Universitas Jember |
|  Universitas Padjadjaran |  Universitas Udayana |
|  Universitas Jend. Soedirman |  Universitas Hasanuddin |
|  Universitas Gadjah Mada |  Universitas Sam Ratulangi |

Active Members 4500+	Local Chapters 14
Demissioner & Alumni 7500+	Countries 17

Current Partnership





E. Program Kerja *National Board* 2020-2021

a. *Secretary General*

1. *Secretary meeting*

Deskripsi:

Forum komunikasi antara Sekretaris setiap *Local Chapter* dan *Secretary General* sebagai moderator yang pembahasannya mencakup berkas triwulan *Local Chapter*, dokumen-dokumen yang wajib dikumpulkan oleh *Local Chapter*, pengumuman-pengumuman, juga hal-hal lainnya perihal administrasi dan kesekretariatan.

Tujuan:

- a. Menjalin komunikasi antara Sekretaris setiap *Local Chapter* dan *Secretary General*;
- b. Dapat terlaksananya diskusi ataupun *brainstorming* mengenai administrasi dan kesekretariatan antara *National Board* dan *Local Chapter*;

Sasaran:

Sekretaris setiap *Local Chapter*

Sistem Pelaksanaan:

- a. Undangan *Secretary Meeting* akan diberikan H-7 sebelum diadakannya *Secretary Meeting*;
- b. *Secretary Meeting* akan dilaksanakan melalui *Platform Zoom*, atau *Skype*, ataupun *Platform* lainnya yang akan disepakati bersama;
- c. *Secretary General* akan mengirimkan dokumen-dokumen yang berkaitan sebelum diadakan *Secretary Meeting*.

b. *Internal Affairs*

1. *National Meeting*

Deskripsi:



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Merupakan wadah komunikasi antara *National Board* dengan seluruh *Local Chapter* melalui *External Officer* yang dilakukan pada setiap Triwulan *Local Chapter*

Tujuan:

National Meeting merupakan inovasi untuk memperbarui sistem program kerja yang sudah ada yaitu *Chatting Nasional (Chatnas)*, sehingga komunikasi yang dijalin akan lebih maksimal dan efisien dari segi waktu dan kualitas komunikasi yang dihasilkan, tanpa menghilangkan esensi dari *Chatnas*.

Sasaran:

External Officer tiap *Local Chapter*, *Project Officer* acara nasional dan/atau acara internasional

Sistem pelaksanaan:

- a. *Local Chapter monthly report* di submit setiap bulannya
- b. *National Meeting* diselenggarakan setiap Triwulan (setelah *Local Chapter* mengumpulkan laporan Triwulan)

2. ALSA Indonesia Assessment Report

Deskripsi:

Sebuah wadah yang terdiri dari beberapa laporan penilaian yang berperan untuk mengakumulasi data-data yang diperlukan sebagai upaya evaluasi guna meningkatkan serta mengoptimalkan berbagai fungsi dari *National Board* dan juga *Local Chapter* sendiri. laporan penilaian tersebut meliputi, *National Board Assessment*, *National Event Survey*, *National Board Assistance Evaluation*, *Online Form Assessment Prior Visitation*, dan *Online Form Assessment Post Visitation*.

Tujuan:



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Untuk memperoleh input/masukan konkret yang berbasis data, sehingga diharapkan dapat menjadi pembelajaran guna meningkatkan performa dari *National Board* baik dalam menjalankan tugasnya maupun dalam melakukan ekspansi ide-ide baru yang berkualitas.

Sasaran:

Director atau perwakilan tiap *Local Chapter*, Delegasi Acara Nasional, dan *Local Chapter* penyelenggara Acara Nasional.

Sistem pelaksanaan:

Dilaksanakan melalui media Google Form dan dibagikan kepada seluruh *Local Chapter* atau penyelenggara acara nasional, dan atau kepada peserta acara nasional terkait.

3. One-sided Online Information

Deskripsi:

Program kerja *online* dibawah pengawasan internal, yang membahas mengenai topik tertentu dengan narasumber yang relevan, sehingga diharapkan dapat memberikan pengalaman, meningkatkan kemampuan *soft skills* serta keilmuan di bidang hukum para anggota. Konsep baru yang akan dibawa adalah dari segi pengemasan program. Program akan dikemas semenarik dan se-atraktif mungkin disesuaikan dengan tren yang sedang berkembang (saat ini tren yang sedang berkembang adalah interview dengan konsep QnA). Terdiri dari 3 bentuk, yaitu:

- ALSA Indonesia *E-Learning*
- ALSA Indonesia *Online Development*
- ALSA Alumni *Sharing Online*

Tujuan:

Sebagai wadah untuk lebih mengedukasi para member baik dari segi keilmuan hukum, *ALSA knowledge*, maupun *soft skills* yang harus dimiliki. Serta membangun kesadaran anggota untuk memiliki *soft skills* dan *hard skills* yang seimbang.



Sasaran:

Seluruh anggota ALSA Indonesia dan masyarakat luas.

Sistem pelaksanaan:

- a. Melalui *platform online*, yaitu Youtube untuk video dan Spotify untuk podcast;
- b. OSOI ini dapat dilakukan dengan konsep webinar melalui media video *conferencing* yang selanjutnya rekamannya dapat di unggah ke Spotify ALSA Indonesia

4. ALSA Indonesia Career Talkshow

Deskripsi:

Merupakan acara *talkshow* untuk mewadahi para anggota guna memperluas wawasan mengenai berbagai bidang karir sebagai bekal dalam dunia kerja nantinya. Melalui ALSA Indonesia *Career Talkshow* ini diharapkan dapat mempersiapkan para member untuk menghadapi tantangan global, dimana dunia pekerjaan akan semakin meluas dan persaingan di berbagai bidang karir akan semakin ketat.

Tujuan:

1. Memfasilitasi para peserta guna menggali potensi mengenai berbagai bidang karir;
2. Membuka wawasan para peserta sebelum terjun langsung dalam berkarir di dunia profesional kerja nantinya;
3. Memperkuat kebermanfaatan para alumni yang sudah cukup sukses dalam karirnya untuk dapat berbagi pengalaman dengan para anggota ALSA; dan
4. Mempererat hubungan baik antara anggota, *National Board*, dan Alumni.

Sasaran:

Seluruh anggota ALSA Indonesia dan masyarakat luas.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Sistem pelaksanaan:

Bentuk kegiatan berupa *talkshow* interaktif yang materinya akan disampaikan oleh pembicara yang relevan dan inspiratif mengenai dunia kerja yang dipandu oleh moderator dan juga pembukaan *booth Job Expo* yang dapat digunakan oleh peserta sebagai sarana memperoleh informasi lowongan kerja.

5. *Book of Guidelines*

Deskripsi:

Sebuah buku pedoman yang berisikan mengenai seluruh hal yang ada dalam lingkup ALSA Indonesia dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya karena sudah melalui tahap survei dan riset yang cukup komprehensif, sehingga akan memudahkan *Local Chapter* dalam melaksanakan kegiatan maupun mengedukasi para anggota sebagaimana mestinya.

Tujuan:

Buku ini ditulis oleh *National Board* ALSA Indonesia 2020-2021 untuk didedikasikan kepada setiap *Local Chapter* agar bisa dijadikan panduan, pedoman, ataupun sebuah rujukan perihal ALSA Indonesia sebagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh anggotanya agar dapat terus berkembang.

Sasaran:

Setiap *Local Chapter* yang ada dalam lingkup ALSA Indonesia juga beserta para anggotanya.

Sistem pelaksanaan:

- a. Survei dan Riset, dilakukan oleh *National Board* sesuai bidangnya masing-masing;
- b. Fiksasi dan Desain, mengumpulkan seluruh hasil riset untuk ditinjau lebih lanjut mengenai kelayakan konten yang akan ditulis dalam *Book of Guidelines* dan diserahkan kepada ICT untuk di desain; dan



- c. Rilis, akan dirilis dalam bentuk *soft file* dan akan disebarluaskan pada setiap *Local Chapter*

6. ALSA Indonesia *National Training*

Deskripsi:

ALSA Indonesia *National Training* dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan menanamkan nilai dasar ALSA kepada setiap anggota ALSA Indonesia angkatan 2018 dan 2019 dengan memberikan *tips and tricks* agar tetap aktif dan antusias dalam berproses di ALSA serta membantu mereka untuk mempersiapkan diri sebagai calon pengurus ALSA di waktu yang akan datang.

Tujuan:

Untuk melatih anggota ALSA berfikir kritis, berkerjasama (*team building*), dan kepemimpinan. Selain itu juga untuk meningkatkan intrapersonal *skills* yang akan berguna bagi anggota ALSA dalam melanjutkan dan menjalankan roda kepengurusan *Local Chapter* serta menjalin silaturahmi dan kedekatan antar sesama anggota *Local Chapter*.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia angkatan 2018 dan 2019

Sistem pelaksanaan:

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 (dua) kali melalui *platform* Zoom Meeting yang akan diikuti oleh 30 (tiga puluh) peserta dari angkatan 2018 yang merupakan anggota setiap *Local Chapter*. Bentuk kegiatannya nanti terdiri dari beberapa macam, seperti *Talkshow*, *Focus Group Discussion*, dan *Local Chapter Sharing*.

7. ALSA Indonesia *National Welcoming*

Deskripsi:

ALSA Indonesia *National Welcoming* merupakan kegiatan untuk menyambut anggota baru ALSA Indonesia dari angkatan 2020 agar bisa



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

meningkatkan antusiasme mereka terhadap ALSA dan pengetahuan mengenai ALSA baik secara umum maupun khusus sebagai bekal untuk berproses di ALSA.

Tujuan:

Untuk memberikan penanaman nilai dasar ALSA kepada setiap anggota angkatan 2020. Selain itu juga sebagai sarana pertama dan utama dalam memperkenalkan antar sesama anggota baru *Local Chapter*.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia angkatan 2020

Sistem pelaksanaan:

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan sebanyak 1 (satu) kali melalui *platform* Zoom Meeting yang akan diikuti oleh 30 (tiga puluh) peserta dari angkatan 2020 yang merupakan anggota setiap *Local Chapter*. Bentuk kegiatannya nanti terdiri dari *Talk show* dan *Informal Sharing*.

8. Alumni Officer Meeting

Deskripsi:

Sarana komunikasi dan kerja sama antara *Chief Officer of Membership and Alumni* dengan *Alumni Officer* tiap *Local Chapter* berupa rapat online yang dilakukan melalui *platform* video conferencing untuk membahas laporan mengenai partisipasi alumni dan kegiatan-kegiatan terkait *alumni affairs*.

Tujuan:

Wadah komunikasi antara *Chief Officer of Membership and Alumni* dengan *Alumni Officers* untuk memperlancar pemutakhiran *database* alumni, mengawasi kegiatan-kegiatan terkait *alumni affairs* tiap *Local Chapter* serta menjadi sarana *check and balance* atas kinerja yang dilaksanakan.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Sasaran:

Alumni Officers dari tiap *Local Chapter*.

Sistem pelaksanaan:

Rapat akan dikoordinir dan dipimpin oleh *Chief Officer of Membership & Alumni* dengan agenda pembahasan sekurang-kurangnya sebagai berikut:

1. Pembukaan *Alumni Officers Meeting*;
2. Progres *report* Pemutakhiran *database* alumni;
3. Partisipasi Alumni di berbagai kegiatan *Local Chapters*;
4. Pemaparan program kerja alumni tiap *Local Chapter* yang telah dilaksanakan;
5. Penjabaran problematika yang dihadapi *Alumni Officers*;
6. Diskusi mengenai problematika yang dihadapi *Alumni Officers*; dan
7. Pengumuman-pengumuman.

9. ALSA Indonesia Reunion

Deskripsi:

Sarana untuk para alumni bertemu, berkumpul dan menjalin silaturahmi serta dimana para member dapat mengenal dan menjalin hubungan baik dengan para alumni. Serta menjadi wadah untuk para alumni berbagi pengalamannya selama menjadi anggota ALSA kepada para anggota.

Tujuan:

Mengapresiasi alumni atas kontribusi yang telah diberikan terhadap ALSA, Mempererat hubungan antara sesama alumni dan dengan anggota ALSA Indonesia, memperluas wawasan anggota mengenai pengalaman alumni dan manfaat yang mereka dapatkan selama menjadi anggota ALSA.

Sasaran:

Alumni dan anggota ALSA Indonesia

Sistem Pelaksanaan:



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

ALSA Indonesia *Reunion* akan dilaksanakan di Jakarta dengan agenda acara yang terdiri dari makan malam bersama, *games*, *Alumni Sharing Session* dengan konsep *focus group discussion*, kegiatan *charity*, serta pengumuman *awards most inspiring alumni*.

10. *Golden Ticket* Acara Nasional

Deskripsi:

Suatu bentuk apresiasi terhadap anggota yang berkualifikasi di bidang akademis dengan membebaskan biaya registrasi acara nasional.

Tujuan:

Memotivasi anggota untuk dapat meningkatkan prestasi di *Local Chapter* dan untuk aktif mengikuti acara nasional.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia yang memiliki keinginan untuk mengikuti acara nasional yang memiliki kualifikasi di bidang akademis dan menguasai *ALSA Knowledge*.

Sistem Pelaksanaan:

- a. *Open registration Golden Ticket* dan publikasi acara nasional dengan memperhatikan masa registrasi tuan rumah acara nasional: H-45 acara nasional;
- b. *Deadline* Registrasi dan menyeleksi kelengkapan berkas dan melakukan *interview*: H-35 acara nasional;
- c. Pengumuman pemenang *Golden Ticket* ke anggota terpilih dan publikasi melalui sosial media ALSA Indonesia: H-25 acara nasional.

c. *External Affairs*

1. *ALSA Care and Legal Coaching Clinic*

Deskripsi:



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

ALSA *Care and Legal Coaching Clinic* (ALSA CLCC) merupakan program kerja ALSA *National Chapter* Indonesia yang diselenggarakan oleh setiap *Local Chapter*. ALSA CLCC diadakan untuk mewujudkan dua pilar ALSA, yaitu *legally skilled* dan *socially responsible* yang dapat dilakukan dalam bentuk satu rangkaian acara. Pada pelaksanaan program ALSA CLCC terdapat sosialisasi atau kampanye aksi sebagai cerminan dari *socially responsible*, dan penyuluhan hukum, seminar, *workshop* sebagai cerminan dari *legally skilled* yang mana akan diadakan sesuai dengan kreativitas masing-masing *Local Chapter*.

Tujuan:

1. Menjadi wadah implementasi pilar ALSA *legally skilled*;
2. Meningkatkan rasa kepedulian dan empati terhadap permasalahan sosial yang diangkat menjadi tema ALSA CLCC;
3. Sebagai bentuk *socially responsible* tiap *Local Chapter* terhadap lingkungan masyarakat di sekitarnya.

Sasaran:

Masyarakat luas.

Sistem pelaksanaan:

- a. *National Board* akan mengumumkan tema dasar dari penyelenggaraan CLCC tahun 2020
- b. Setiap *Local Chapter* diberikan kebebasan untuk menentukan rancangan acara sesuai dengan tema yang diberikan NB
- c. *National Board* melalui *VP of External Affairs*, *CO of Social Event*, dan *VP of AA&T* akan melakukan *monitoring*, supervisi, dan penilaian terhadap persiapan dan keberlangsungan acara.

4. Satu ALSA

Deskripsi:



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Satu ALSA merupakan *platform* untuk setiap kegiatan penggalangan donasi atas nama ALSA Indonesia demi mewujudkan kepedulian terhadap sesama yang akan melibatkan seluruh *Local Chapter* dan masyarakat luas

Tujuan:

1. Mewujudkan salah satu pilar ALSA yaitu *socially responsible*;
2. Membantu masyarakat dalam bentuk konkrit secara proaktif.

Sasaran

Pihak yang membutuhkan dan Pihak Ketiga Binaan untuk Program ALSA Indonesia *Charity Day*.

Sistem pelaksanaan:

Melakukan open donasi secara situasional yang akan melibatkan seluruh *Local Chapter* dan masyarakat luas dimana hasil dari donasi dilaporkan secara transparan melalui sosial media dan *media partner*.

5. ALSA Indonesia *Charity Day*

Deskripsi:

ALSA Indonesia *Charity Day* merupakan program kerja yang dilaksanakan oleh *National Board* yang berkesinambungan dengan program kerja Satu ALSA untuk memberikan bantuan kepada suatu pihak ketiga, yang membutuhkan secara konsisten dan berkelanjutan selama satu periode kepengurusan. Program kerja ini dilaksanakan dengan cara mengadakan kerjasama dengan pihak ketiga yang membutuhkan untuk menjadi pihak ketiga binaan ALSA Indonesia selama satu periode kepengurusan. Sehingga pihak ketiga terkait dapat merasakan bantuan yang konkrit dan bermanfaat.

Tujuan:

1. Mewujudkan pilar *socially responsible*;
2. Memberikan bantuan secara konkrit dan nyata terhadap masyarakat yang membutuhkan.



Sasaran:

1. Yayasan Disabilitas
2. Yayasan Kesehatan
3. Yayasan/instansi pendidikan 3T

Sistem Pelaksanaan:

- a. ALSA Indonesia akan menentukan target pihak ketiga yang akan menjadi partner dan/atau binaan selama satu periode kepengurusan.
- b. Setelah bekerjasama, ALSA akan merancang perencanaan dan target yang akan dicapai untuk program kerja ini dengan pihak ketiga tersebut.
- c. ALSA Indonesia akan membuka donasi melalui program Satu ALSA setiap triwulannya.
- d. Setelah program Satu ALSA berjalan, donasi yang sudah terkumpul akan disalurkan kepada pihak ketiga binaan ALSA.
- e. Pada penyalurannya, ALSA Indonesia (*National Board* dan/atau member) akan menyalurkan secara langsung donasi tersebut kepada pihak ketiga binaan

6. Legal Charity

Deskripsi:

Legal Charity merupakan kegiatan bantuan hukum yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membutuhkan, dalam bentuk penyuluhan dan konsultasi hukum. Diharapkan pada akhirnya ALSA Indonesia dapat menjembatani kebutuhan hukum masyarakat kurang mampu dengan lembaga terkait dengan bantuan secara konkrit, seperti penyelesaian hukum.

Tujuan:

1. Menjembatani masyarakat dengan lembaga bantuan hukum secara cuma-cuma;
2. Memberikan pengetahuan hukum bagi masyarakat yang kurang mampu dan membutuhkan;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

3. Menyediakan wadah dan kesempatan yang konkrit untuk penyelesaian masalah hukum

4.

Sasaran:

Masyarakat kurang mampu dan membutuhkan bantuan hukum.

Sistem Pelaksanaan:

- a. CO of *Social Event* akan melakukan pencarian data mengenai kasus yang marak terjadi di DKI Jakarta, dikarenakan LBH yang sudah diajak bekerja sama berdomisili di DKI Jakarta.
- b. Hasil dari pencarian data mengenai kasus yang marak akan diberikan kepada CO of *Academic Research and Publication* untuk diberikan analisa maupun opini terkait langkah hukum yang tepat untuk ditawarkan dan didiskusikan dengan LBH terkait;
- c. CO of *Social Event* akan melakukan komunikasi langsung dengan pemegang jabatan setempat untuk mengetahui kondisi daerah yang bersangkutan berhubungan dengan data yang sudah dimiliki dan diolah oleh CO of *Social Event* dan CO of *Academic Research and Publication*;
- d. Data yang telah diolah kemudian diberikan kepada LBH untuk didiskusikan dan ditentukan mengenai langkah hukum yang tepat;
- e. Jika LBH terkait menyanggupi terhadap salah satu isu yang ditawarkan, CO of *Social Event* akan melakukan riset secara spesifik terkait daerah yang menghadapi isu yang sesuai dengan isu hukum yang telah disepakati oleh ALSA Indonesia dengan LBH terkait;
- f. Kemudian melakukan survey secara langsung tempat dan target sasaran untuk mempersiapkan kebutuhan – kebutuhan keberlangsungan acara.
- g. Pada pelaksanaannya, LBH beserta ALSA Indonesia memberikan penyuluhan hukum sekaligus membuka kepada masyarakat untuk konsultasi hukum.



7. *Golden Ticket Acara Internasional*

Deskripsi:

Usaha dari *National Board* untuk mencari anggota yang berprestasi dalam segi akademik maupun memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai *ALSA knowledge*. Sebagai pemenang dari program kerja ini, akan diberikan penghargaan, salah satunya adalah biaya registrasi akan dibebankan kepada *National Board* dan pemenang akan dipublikasi dalam *social media* ALSA Indonesia.

Tujuan:

1. Mencari dan mengembangkan anggota berprestasi dalam kancah nasional dan internasional;
2. Sebagai bentuk apresiasi ALSA Indonesia terhadap anggota yang memiliki *academic excellence*.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia yang memiliki *academic excellence*

Sistem Pelaksanaan:

- a. Melalui sistem *open recruitment*, calon akan diseleksi melalui dua tahap, yaitu seleksi berkas dan *interview*;
- b. Kelengkapan berkas tambahan yang akan diperiksa adalah *Academic Transcript*;
- c. *Interview* akan dilakukan sebanyak 2 (dua) kali, untuk mengetahui *personality* dan *ALSA Knowledge* dan pengetahuan secara akademik.

d. *Academic Activities & Training*

1. *Academic Officer Meeting*

Deskripsi:

Academic Officer Meeting adalah forum melalui media chatting via grup Line *Academic Officer* ataupun media *video conferencing* dengan *Vice President of Academic Activities and Training (VP AA&T)* sebagai



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

moderator untuk membahas Laporan Perkembangan Program Kerja Akademik tiap *Local Chapter* dan pembahasan program kerja tiap triwulan *Academic Officers National Board*.

Tujuan:

Mewadahi koordinasi dan program kerja akademik antara *Academic Officer* setiap *Local Chapter* dengan *National Board*.

Sasaran:

Academic Officer setiap *Local Chapter*

Sistem Pelaksanaan:

1. *Academic Officer Meeting* akan diadakan 4 (empat) kali dalam satu periode setiap akhir triwulan;
2. Undangan atau pemberitahuan *Academic Officer Meeting* akan disampaikan oleh *Academic Officers* dari *National Board* melalui *e-mail* resmi setiap *Local Chapter* (H-7) dan akan diumumkan melalui grup Line *Academic Officer* (H-7), kecuali terjadi keadaan memaksa yang mengharuskan adanya perubahan jadwal;
3. Peserta dari *Academic Officer Meeting* adalah *Academic Officers* dari *National Board* dan *Academic Officer* tiap *Local Chapter*. Jika berhalangan hadir, *Academic Officer* tiap *Local Chapter* wajib memberitahukan kepada VP of *Academic Activities and Training* selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan *Academic Officer Meeting*.
4. Apabila media *Academic Officer Meeting* yang disepakati oleh Peserta dari *Academic Officer Meeting* adalah media chatting *Academic Officers*, maka dokumen Laporan wajib disampaikan melalui media chatting pada saat berlangsungnya *Academic Officer Meeting*.
5. Apabila media *Academic Officer Meeting* yang disepakati oleh Peserta dari *Academic Officer Meeting* adalah media *video conferencing*, maka dokumen laporan wajib dikirimkan masing-



masing paling lambat lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan *Academic Officer Meeting*.

2. ALSA Indonesia *Specialized Research Team* (AISRT)

Deskripsi:

AISRT merupakan program penelitian berbasis normatif yang dilaksanakan guna mendefinisikan kesenjangan hukum yang ada dalam aturan normatif dengan fakta yang terjadi di lapangan. Program tersebut dilaksanakan oleh 6 orang yang akan diseleksi dari ke 14 *Local Chapter* yang kemudian dibagi menjadi 2 tim riset. Penelitian dalam kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pencarian data empiris pada institusi berbasis riset yang relevan dengan objek kajian penelitian. Eksekusi dari penelitian dilakukan oleh tim peneliti yang diawasi, dikontrol dan diasistensi oleh *National Board*. Hasil dari kegiatan AISRT adalah *Research Paper* yang kemudian akan diberikan kepada Pemerintah melalui audiensi maupun kepada masyarakat luas melalui *media partner* dan *social media* ALSA Indonesia.

Tujuan:

1. Melaksanakan pilar-pilar ALSA yaitu *academically committed*, *legally skilled* dan *socially responsible*;
2. Menghasilkan *Research Papers* mengenai bagaimana hukum-hukum berjalan di masyarakat;
3. Mengenalkan produk hukum serta identitas ALSA Indonesia kepada masyarakat;
4. Mengembangkan kemampuan analisis hukum anggota ALSA Indonesia.
- 5.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia



Sistem Pelaksanaan:

1. Pos AA&T akan melakukan distribusi proposal kegiatan melalui *e-mail Local Chapter* maupun *Academic Officers*;
2. *National Board* akan melakukan *open recruitment* yang ditujukan kepada seluruh *member ALSA Indonesia*;
3. Pos AA&T akan melakukan *interview* kepada peserta yang telah mendaftarkan diri;
4. Nantinya akan dipilih 6 orang minimal dari minimal 4 *Local Chapter* yang berbeda untuk dijadikan sebagai *researcher AISRT*;
5. Setelah proses *interview*, akan diadakan pengumuman yang akan dipublikasikan melalui media sosial ALSA Indonesia;
6. *Chief Officer of Academic Research and Publication* dengan VP AA&T akan menghubungi instansi, *lawfirm* ataupun pihak eksternal lainnya terkait pengambilan data faktual;
7. AISRT nantinya akan melakukan penelitian berbasis normatif terhadap isu hukum aktual yang telah ditentukan oleh VP AA&T dan *Chief Officer of Academic Research and Publication* sebagai *lead researcher AISRT*;
8. Hasil penelitian berupa *research paper* tersebut nantinya akan diberikan kepada Pemerintah melalui audiensi maupun kepada masyarakat luas melalui media partner dan social media ALSA Indonesia.

3. ALSA Indonesia Law Journal (AILJ)

Deskripsi:

AILJ adalah program berkala guna mempublikasikan pemikiran-pemikiran member ALSA Indonesia setiap *Local Chapter* ALSA Indonesia yang didampingi Mitra Bestari dalam bentuk jurnal ilmiah mengenai isu hukum yang ditentukan oleh *National Board* ALSA Indonesia.

Tujuan:

1. Sebagai wadah bagi anggota ALSA Indonesia dalam mengasah kemampuan menulis karya ilmiah.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

2. Mengembangkan kemampuan analisis hukum anggota ALSA *National Chapter* Indonesia dan memfasilitasi pembelajar-pembelajar hukum tiap *Local Chapter* untuk dapat mempublikasikan karya ilmiah yang dibuatnya, yang kemudian ditelaah dan dikompilasikan oleh ALSA *National Chapter* Indonesia menjadi jurnal hukum yang terakreditasi secara nasional.
3. Mengenalkan ALSA *National Chapter* Indonesia ke lingkup masyarakat melalui karya - karya hukum yang dihasilkan oleh member ALSA Indonesia.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia dan Mitra Bestari.

Sistem Pelaksanaan:

1. Penulisan AILJ akan mengikuti *standard* peraturan LIPI terkait akreditasi jurnal yang diharuskan untuk melakukan publikasi sejumlah 2 kali dalam 1 tahun.
2. *Chief Officer of Academic Research and Publication* bersama dengan VP AA&T menentukan tema yang akan diangkat
3. Dengan bantuan *Secretary General* ALSA Indonesia AA&T akan mendistribusikan proposal kegiatan melalui email dan grup Line.
4. Penulis wajib mengirimkan abstrak terlebih dahulu beserta dengan MoU kesertaan Mitra Bestari dan *personal contact* Mitra Bestari untuk *follow-up* sistem penulisan LIPI dan *standard* AILJ ALSA Indonesia.
5. Penentuan Mitra Bestari dilakukan oleh penulis sendiri, yaitu dengan melakukan konsultasi penulisan dengan dosen atau praktisi yang bersangkutan.
6. Penulisan Artikel AILJ wajib mengikuti *Standard of Procedure* yang diberikan oleh pos AA&T
7. Artikel dikumpulkan beserta dengan *Letter of Guarantee* untuk memastikan bahwa artikel sudah direview dan diawasi oleh Mitra Bestari yang bersangkutan.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

8. VP AA&T dan *Chief Officer of Academic Research and Publication* akan melakukan *proofreading* terhadap artikel.
9. Dalam situasi urgensi maka VP AA&T dan *Chief Officer of Academic Research and Publication* berhak melakukan editing/revisi konten dari artikel tersebut.
10. Jurnal dicetak beserta dengan pencantuman ISSN cetak dan dibagikan ke seluruh *Local Chapter*.

4. ALSA Indonesia *Legal Opinion* (AILO)

Deskripsi:

ALSA Indonesia *Legal Opinion* (AILO) merupakan program dimana tiap *Local Chapter* berkontribusi pada kegiatan ini dengan memberikan sebuah *Legal Opinion* sesuai dengan periode atau jadwal yang telah ditentukan oleh *National Board* ALSA Indonesia. Program ini diharapkan dapat melatih kemampuan menulis member ALSA Indonesia dalam menyampaikan pandangan dan opini sebagai mahasiswa hukum terkait suatu isu hukum.

Tujuan:

1. Mengembangkan kemampuan analisis hukum member ALSA Indonesia.
2. Melatih kemampuan menulis member ALSA Indonesia dalam menyampaikan pandangan terkait isu hukum.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia.

Sistem Pelaksanaan:

- a. AILO akan dilaksanakan selama 3 periode, dengan rincian:
- b. Periode 1 (Juni-Agustus) dan Periode 2 (September-November): masing masing periode akan terdiri dari 7 *Local Chapter* dengan pembahasan tema yang berkaitan dengan isu nasional, kebijakan nasional ataupun regulasi perundang - undangan nasional.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- c. Periode 3 (Desember-Maret): terdiri dari 14 *Local Chapter*, menggunakan bahasa Inggris dan tema yang lebih internasional, sistematika penilaian akan di ekstensi agar dapat mengakomodir 14 *Local Chapter* dalam satu periode.
- d. Dari 3 periode tersebut, AILO akan membahas tema hukum yang berbeda setiap periodenya sesuai yang sudah ditentukan oleh *National Board ALSA Indonesia*.
- e. Proposal kegiatan akan didistribusikan kepada *Local Chapter* setiap triwulan-nya melalui *Academic Officer* dan dengan bantuan *Secretary General* dalam distribusi proposal kegiatan kepada *email* masing-masing *Local Chapter*.
- f. *Chief Officer of Academic Research and Publication* akan meng-approach dewan juri akademisi ataupun praktisi dengan bantuan *Chief Officer of Foreign Affairs*, maupun usaha-usaha sendiri untuk meng-approach akademisi.
- g. *Legal Opinion* yang sudah dikumpulkan sesuai dengan *timeline* akan diberikan kepada juri untuk dilakukan penilaian.
- h. Pada saat *Legal Opinion* tersebut diberikan kepada dewan juri *Chief Officer of Academic Research and Publication* akan melakukan briefing dengan dewan juri mengenai komponen penilaian, *Standard of Procedure* penulisan, dan komentar yang harus di isi sebagai masukan kepada peserta AILO.
- i. Merekap nilai dari hasil penilaian juri guna mengumumkan peringkat dan pemenang dari AILO dan transparansi nilai
- j. Mengumumkan hasil akhir dari AILO baik di media sosial ALSA Indonesia maupun melalui email kepada *Local Chapter* beserta dengan transparansi nilai.

5. ALSA Indonesia *Legal Review Competition* (AILRC)

Deskripsi:

AILRC merupakan kompetisi tingkat nasional guna mewedahi kemampuan menulis dalam menuangkan argumen dan analisis hukum sebagai kemampuan yang penting untuk dimiliki oleh mahasiswa



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Fakultas Hukum. Kegiatan ini diadakan tidak hanya bagi seluruh anggota ALSA Indonesia namun juga terbuka bagi mahasiswa hukum di Indonesia.

Tujuan:

1. Meningkatkan minat mahasiswa Fakultas Hukum di Indonesia untuk menulis sebuah karya ilmiah yang berkaitan dengan ilmu hukum;
2. Menyediakan wadah bagi seluruh mahasiswa Fakultas Hukum di Indonesia untuk berkompetisi;
3. Mengembangkan kemampuan mahasiswa Fakultas Hukum terutama anggota ALSA Indonesia dalam menyusun karya tulis ilmiah
4. Mewadahi mahasiswa Fakultas Hukum di Indonesia untuk menyalurkan aspirasi terkait isu hukum di Indonesia;
5. Membuka kesempatan bagi seluruh mahasiswa Fakultas Hukum di Indonesia untuk turut berpartisipasi dalam salah satu kegiatan yang dimiliki oleh ALSA Indonesia

Sasaran:

Mahasiswa Fakultas Hukum di Indonesia

Sistem Pelaksanaan:

1. Pos AA&T akan menentukan tema yang akan diangkat untuk pembahasan *Legal Review*
2. *Chief Officer of Academic Research and Publication* akan bekerjasama dengan *Chief Officer of Foreign Affairs* untuk mengapproach dewan juri untuk penilaian *Legal Review* peserta AILRC.
3. Proposal kegiatan akan didistribusikan kepada Fakultas Hukum di Indonesia melalui email dan proposal melalui pengiriman pos.
4. *Legal Review* yang sudah dikumpulkan sesuai dengan timeline akan diberikan kepada juri untuk dilakukan penilaian.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

5. Pada saat *Legal Review* tersebut diberikan kepada dewan juri *Chief Officer of Academic Research and Publication* akan melakukan briefing dengan dewan juri mengenai komponen penilaian, *Standard of Procedure* penulisan, dan komentar yang harus diisi sebagai masukan kepada peserta AILRC.
6. Pengumuman pemenang akan dilakukan melalui media sosial ALSA Indonesia.
7. Peserta dan pemenang akan diberikan *e-certificate* keikutsertaan dan pemenang.

6. ALSA Indonesia *Library* (AIL)

Deskripsi:

ALSA Indonesia *Library* merupakan wadah yang digunakan untuk memperkaya literatur, wawasan serta untuk memperoleh manfaat lainnya yang dapat mengembangkan kemampuan akademik. ALSA Indonesia *Library* dapat diakses oleh seluruh anggota ALSA Indonesia maupun masyarakat umum.

Tujuan:

1. Sebagai wadah penyimpanan, pengarsipan serta publikasi produk tulisan dari anggota ALSA Indonesia;
2. Anggota kemudahan bagi para anggota di kemudian hari untuk mendapatkan rujukan dari berbagai tulisan hukum anggota ALSA Indonesia;
3. Mengenalkan ALSA Indonesia kepada masyarakat sebagai organisasi yang berfokus pada bidang pengembangan akademik dan riset Mahasiswa Hukum.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia dan Masyarakat Luas.

Sistem Pelaksanaan:

1. ALSA Indonesia *Library* akan diupdate setiap triwulan.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

2. ALSA Indonesia *Library* akan menggunakan platform Issuu untuk mempublikasikan tulisan akademik ALSA Indonesia
3. Setelah proses *Update* akan disertai dengan publikasi melalui media sosial ALSA Indonesia bahwa sudah ada pembaharuan pada Issuu ALSA Indonesia.
4. Pendekatan External: kontribusi wajib terhadap AIL akan diminta pada setiap *Academic Officers Meeting* setiap triwulannya kepada seluruh *Academic Officer Local Chapter*.
5. Pendekatan Internal: National Board ALSA Indonesia akan memasukan nilai tertinggi dari essay yang dibuat oleh calon peserta acara internasional, selain itu *National Board* akan menerapkan program yang merupakan kontribusi dari *National Board* kepada AIL, seperti:
 - ALSA Indonesia Seminar *Materials Set*
Berupa publikasi *Handout* yang diberikan selama acara internasional dan materi acara nasional. *Chief Officer of Academic Research and Publication* akan bekerjasama dengan *Organizing Committee* setiap acara internasional maupun nasional untuk mempublikasikan materi seminar ke dalam AIL berupa produk guna mengedukasi member ALSA Indonesia yang tidak hadir di acara tersebut dengan pengetahuan yang sama dengan delegasi acara internasional maupun nasional
 - ALSA Indonesia *Legal English 101*
Berupa *guidelines Legal English* yang akan diintegrasikan kedalam AIL yang juga merupakan wadah pengembangan *Legal English*. ALSA *Legal English 101* akan dipublikasi setiap triwulan dengan adanya eskalasi pembahasan dari substansi *Legal English* dari *Legal English for Beginner* sampai dengan *Intermediate Legal English*. Substansi *Legal English* akan berkenaan dengan penggunaan *State Practice* maupun *Custom* yang ada di *Law Firm*.



7. ALSA Indonesia *Legal Discussion* (AILD)

Deskripsi:

AILD merupakan forum diskusi hukum yang dilakukan melalui media daring. Melalui AILD, peserta akan mendapatkan pemaparan dari akademisi ataupun praktisi hukum dengan mengkritisi kebijakan-kebijakan di Indonesia dalam menghadapi polemik yang hidup di masyarakat. AILD akan mengangkat tema COVID-19 dengan dilihat dari berbagai perspektif hukum yang terbagi menjadi rangkaian acara selama 2 minggu. Setiap minggunya, terdapat satu pembicara yang membahas pandemik COVID-19 sesuai dengan latar belakang keahlian hukum pembicara.

Tujuan:

1. Media pembekalan peserta AILD atas pengetahuan dengan mengedepankan kepastian hukum;
2. Memperluas pemikiran peserta AILD terkait *das sollen* dan *das sein* atas isu hukum yang berkembang di masyarakat; dan
3. Memperkenalkan instansi terkait kepada ALSA Indonesia dan masyarakat luas

Sasaran:

Member dan non-member ALSA Indonesia.

Sistem Pelaksanaan:

1. *Chief Officer of Legal Training and Internship* beserta VP AA&T akan menentukan tema dari AILD;
2. *Chief Officer of Legal Training and Internship* berkoordinasi dengan *Chief Officer of Foreign Affairs* terkait distribusi Proposal Kerjasama kepada calon mitra dilakukan kurang lebih 3 bulan sebelum AILD dilaksanakan.
3. Distribusi Proposal Kegiatan kepada *local chapter* akan dilakukan kurang lebih 1 bulan sebelum AILD dilaksanakan.
4. ALSA Indonesia akan membuka registrasi melalui google docs.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

5. Setiap pendaftar akan mendapatkan e-mail terkait konfirmasi kehadiran, link AILD, materi pembicara, dan modul panduan & tata tertib pelaksanaan AILD.
6. Susunan acara akan terdiri dari pembukaan dan perkenalan oleh moderator, perkenalan pembicara, pemaparan, sesi tanya jawab (pertanyaan diperoleh dari social media ALSA Indonesia sebelum AILD dimulai dan pertanyaan dari peserta AILD) dan diakhiri dengan pandangan umum dari moderator acara.
7. Selama jalannya AILD, peserta akan diberikan link kehadiran untuk kepentingan *e-certificate* peserta.
8. Distribusi *e-certificate* dilakukan melalui email setelah AILD dilaksanakan

8. ALSA Indonesia *Internship Program* (AIP)

Deskripsi:

AIP merupakan program penyaluran anggota dan alumni ALSA Indonesia ke dunia profesional di bidang hukum seperti firma hukum, instansi pemerintah dan organisasi non pemerintah di Indonesia. Waktu pengiriman peserta AIP akan disesuaikan dengan kebutuhan dari firma hukum, instansi pemerintah dan organisasi non-pemerintah terkait. Kegiatan ini diharapkan mampu memperluas wawasan anggota dan alumni ALSA Indonesia mengenai bidang pekerjaan sesuai firma hukum, instansi pemerintah dan organisasi non-pemerintah yang dituju dengan bimbingan para profesional yang dimiliki oleh lokasi magang.

Tujuan:

1. Memperluas wawasan dan kemampuan anggota dan alumni ALSA Indonesia pada tingkatan profesional di bidang hukum;
2. Memfasilitasi anggota dan alumni ALSA Indonesia untuk menerapkan ilmu hukum yang mereka terima di bangku perkuliahan dalam dunia kerja; dan
3. Memberikan pengalaman yang lebih kepada anggota dan alumni ALSA Indonesia dalam mempersiapkan diri memasuki dunia professional hukum



Sasaran:

Anggota dan Alumni ALSA Indonesia.

Sistem Pelaksanaan:

1. CO. of LTI dan CO of *Foreign Affairs* akan menghubungi target mitra AIIP untuk melakukan kerja sama. Setelah mendapatkan persetujuan kerja sama dengan mitra AIIP, *National Board* bersama-sama dengan mitra AIIP akan menentukan kriteria tertentu terhadap peserta AIIP.
2. ALSA Indonesia akan membuka registrasi kepada seluruh anggota dan alumni ALSA Indonesia untuk memilih mitra AIIP dan memenuhi persyaratan pendaftaran serta dokumen AIIP yang telah ditentukan;
3. Pendaftar AIIP akan diberikan asistensi oleh *National Board* berupa *guidebook*;
4. Pendaftar AIIP akan mengikuti mekanisme 2 tahapan seleksi yakni pengumpulan berkas dan *interview* dengan *National Board* serta mitra terkait;
5. Pendaftar AIIP yang lolos pada tahapan berkas dan *interview* akan menyepakati kontrak magang untuk mengikuti AIIP selama waktu yang telah ditentukan;
6. Setelah menyelesaikan program AIIP, peserta diwajibkan untuk membuat *output* berupa laporan magang yang diberikan kepada *National Board* dan *Local Chapter* asal peserta AIIP dan membuat testimonial AIIP yang diberikan kepada *National Board*

9. ALSA Indonesia Legal Training and Workshop (AILTW)

Deskripsi:

AILTW merupakan program kerja yang membekali ilmu serta pelatihan hukum kepada mahasiswa hukum di seluruh Indonesia yang tidak terbatas pada anggota ALSA Indonesia. Kegiatan AILTW terbagi menjadi dua sesi yakni seminar dan *workshop* melalui media daring. Dalam sesi seminar, akan terdapat pembicara yang memberikan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

pemaparan terkait tema AILTW dari firma hukum, instansi pemerintah ataupun organisasi non pemerintah, dan sesi tanya jawab dengan peserta. Pada sesi workshop akan berfokus pada gabungan teori yang telah diberikan pada sesi seminar dan praktik dalam bentuk focus group discussion guna memperoleh pelatihan yang lebih terfokus pada setiap peserta AILTW. . Tema yang diangkat pada AILTW #1 adalah “*Legal English 101*” dan AILTW #2 adalah “*International Moot Court Competition Class*”.

Tujuan:

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) mahasiswa fakultas hukum dan mempersiapkan sarjana hukum yang kompeten;
2. Media pembekalan peserta AILTW dalam pengetahuan aspek-aspek praktis dan teknis dibidang hukum; dan
3. Memperkenalkan instansi terkait kepada ALSA Indonesia

Sasaran:

Anggota dan non-anggota ALSA Indonesia.

Sistem Pelaksanaan:

- a. *Chief Officer of Legal Training and Internship* beserta VP AA&T akan menentukan tema dari setiap AILTW yang akan diadakan.
- b. *Chief Officer of Legal Training and Internship* berkoordinasi dengan *Chief Officer of Foreign Affairs* terkait distribusi Proposal Kerjasama kepada calon mitra dilakukan kurang lebih 3 bulan sebelum AILTW dilaksanakan.
- c. Distribusi Proposal Kegiatan kepada *Local Chapter* akan dilakukan kurang lebih 1 bulan sebelum AILTW dilaksanakan.
- d. ALSA Indonesia akan membuka registrasi melalui google docs.
- e. Setiap pendaftar akan mendapatkan *e-mail* terkait konfirmasi kehadiran, link AILTW, materi pembicara, dokumen *workshop*, modul panduan & tata tertib pelaksanaan AILTW.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

f. Bentuk kegiatan:

- AILTW #1 akan terbagi menjadi sesi seminar untuk pemaparan materi terkait *legal writing* dan *legal arguments* dan sesi *workshop* berbentuk *focus group discussion* untuk melaksanakan *workshop* terkait *legal negotiations*.
- AILTW #2 terbagi menjadi sesi seminar terkait tema ALSA *International Moot Court Competition 2020 (AIMCC)* oleh pembicara dari firma hukum dan dilanjut dengan pemaparan pengalaman dan *basic knowledge* dari delegasi AIMCC dan sesi *workshop* berbentuk *group discussion* yang didampingi oleh delegasi-delegasi AIMCC untuk membuat memo dan mempersiapkan *pleading*. Setelah selesai, pendamping akan menunjuk satu orang menjadi *oralist* untuk *pleading* memo dan diakhiri dengan komentar dari pendamping kelompok serta *awarding*.

g. Selama jalannya AILTW, peserta akan diberikan link kehadiran untuk kepentingan *e-certificate* peserta dan *awarding*.

h. Distribusi *e-certificate* dilakukan melalui email setelah AILTW dilaksanakan.

10. ALSA Indonesia *Online Chat Discussion (AOCD)*

Deskripsi:

AOCD merupakan wadah diskusi hukum untuk anggota ALSA Indonesia melalui media daring (line ataupun skype). Materi yang akan didiskusikan akan disesuaikan dengan tema dari ALSA Indonesia *Legal Opinion (AILO)* yang dilaksanakan setiap triwulan oleh setiap *Local Chapter*.

Tujuan:

1. Meningkatkan pengetahuan hukum anggota ALSA Indonesia;
2. Memicu anggota ALSA Indonesia untuk berfikir kritis dan solutif dalam menghadapi isu hukum yang berkembang di masyarakat; dan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

3. Mengenalkan produk hukum serta identitas ALSA Indonesia kepada masyarakat.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia.

Sistem Pelaksanaan:

1. Distribusi Proposal Kegiatan kepada *Local Chapter* akan dilakukan kurang lebih 1 bulan sebelum kegiatan AOCD dilaksanakan.
2. AOCD akan dibuka oleh *Local Chapter* pemenang “Best AILO” untuk memaparkan argumen terkait topik pembicaraan dan dilanjutkan dengan *Local Chapter* lainnya.
3. Tahap diskusi akan dilaksanakan antar *Local Chapter* untuk menyampaikan tanggapan dan sanggahan dengan national board sebagai moderator.
4. Setiap *Local Chapter* diminta untuk membuat pandangan umum setelah berjalannya AOCD.
5. AOCD diakhiri dengan kesimpulan dari moderator.
6. Rilis sikap akan dilaksanakan selambat-lambatnya 3 hari setelah AOCD dilaksanakan melalui platform *social media* ALSA Indonesia, ataupun *media partner* (tentatif).

11. ALSA Indonesia *Academic Guidelines* (AIAG)

Deskripsi:

AIAG merupakan wadah bagi *National Board* ALSA Indonesia untuk memberikan pedoman akademik bagi seluruh anggota ALSA Indonesia, baik perihal kegiatan riset, penulisan, dan publikasi akademik sampai dengan kegiatan pelatihan hukum bagi para anggota ALSA Indonesia, yang diharapkan dapat memudahkan *Local Chapter* dalam melaksanakan kegiatan maupun mengedukasi para anggota sebagaimana mestinya.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Tujuan:

AIAG didedikasikan kepada setiap *Local Chapter* agar bisa dijadikan panduan, pedoman, ataupun sebuah rujukan perihal kegiatan akademik di lingkup ALSA Indonesia dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kemampuan akademik anggota ALSA Indonesia.

Sasaran:

Anggota ALSA Indonesia.

Sistem Pelaksanaan:

1. Divisi *Academic Activities & Training* ALSA Indonesia merancang konsep *guidelines* yang akan dibuat secara terukur dengan memperhatikan kebutuhan anggota ALSA Indonesia.
2. Divisi *Academic Activities & Training* ALSA Indonesia melakukan penyusunan *guidelines*, baik secara mandiri di internal *National Board* maupun bekerja sama dengan perwakilan *Local Chapter* maupun pihak lain yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidang terkait yang menjadi topik *guidelines*.
3. Seluruh hasil riset yang telah dikumpulkan dalam proses penyusunan kemudian ditinjau lebih lanjut untuk difinalisasi mengenai kelayakan konten yang akan ditulis dalam AIAG dan diserahkan kepada divisi ICT untuk di desain; dan
4. Rilis, *guidelines* yang telah didesain kemudian akan dirilis dalam bentuk *soft file* dan akan dipublikasikan melalui media sosial dan Issuu ALSA Indonesia.

k. Financial Affairs

1. Merchandise Project

Deskripsi:

Merchandise Project merupakan program kerja yang dimana akan memproduksi berbagai macam merchandise yang akan terbagi menjadi



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

tiga termin kemudian akan diproduksi dan dipasarkan dengan harga yang telah ditentukan.

Tujuan:

1. Menambah pemasukan kas *ALSA National Chapter* Indonesia;
2. Memproduksi suatu produk yang akan diperjual-belikan pada saat kegiatan ALSA Indonesia (Acara Nasional dan Program Kerja) dan kegiatan *ALSA International*;
3. Mengenalkan *ALSA National Chapter* Indonesia ke lingkup masyarakat melalui karya-karya berupa merchandise.

Sasaran:

Anggota ALSA & Masyarakat Umum.

Sistem Pelaksanaan:

Mekanisme *Merchandise Project* akan dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Pembuatan desain merchandise, kemudian akan dilakukan produksi melalui vendor.
- b. Sistem pemasarannya melalui sistem *Pre-Order* selama 2 minggu.
- c. *Pre-Order* akan dipublikasikan melalui *social media* ALSA Indonesia, *website*, AIM, dan *E-Commerce*.
- d. Pada saat *Pre-Order*, pembeli diwajibkan untuk membayar full dahulu. Pembayaran dapat dilakukan melalui: transfer ke rekening Mandiri ALSA Indonesia, OVO* atau Gopay*.
- e. Selain dengan sistem *Pre-Order*, akan dilaksanakan sistem *Ready Stock* yang dimana Merchandise ini nantinya akan dipasarkan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

langsung ketika diselenggarakannya acara nasional dan acara-acara lainnya.

- f. Untuk pembukuan *Merchandise Project*, nantinya akan menggunakan pembukuan Harga Pokok Penjualan / *Cost of Goods Sold*, dengan tujuan untuk mengetahui laba dan rugi secara terencana dan jelas

2. *Merchandise Design Competition*

Deskripsi:

ALSA *Merchandise Design Competition* merupakan program kompetisi desain *merchandise* yang mengkampanyekan isu hukum ataupun isu sosial yang terjadi di Indonesia, yang dimana nantinya akan diikuti oleh putra putri terbaik dalam hal *design graphic* dari seluruh anggota ALSA *National Chapter* Indonesia. Nantinya desain dari seluruh peserta akan dinilai oleh divisi *Financial Affairs* ALSA Indonesia yang selanjutnya akan dipilih 2 desain terbaik untuk maju ke babak final yang dimana nantinya akan dinilai oleh seluruh masyarakat melalui sistematisa voting di instagram ALSA Indonesia. Kemudian desain *merchandise* yang berhasil juara akan diproduksi sebagai *signature official merchandise* ALSA Indonesia, yang merupakan *merchandise* unggulan milik ALSA Indonesia. Selain itu, pemenang akan dipublikasikan di akun sosial media ALSA Indonesia.

Tujuan:

1. Sebagai wadah bagi anggota ALSA Indonesia dalam mengasah kemampuan kreativitas desain;
2. Mengembangkan kemampuan member untuk menuangkan buah pikirannya terhadap isu sosial maupun hukum dalam suatu bentuk visual
3. Mempromosikan kreativitas dan karya member *Local Chapter* sebagai *Signature official merchandise* ALSA Indonesia 2020-2021



Sasaran:

Member ALSA Indonesia

Sistem Pelaksanaan:

1. Tema akan ditentukan terlebih dahulu mengikuti isu yang ada
2. Kemudian akan dilakukannya publikasi di seluruh *Social Media* ALSA Indonesia dan juga mengirimkan undangan kepada setiap *Local Chapter* untuk mengajak member untuk daftar dalam kompetisi ini
3. Bagi para member yang tertarik, dapat mendaftarkan dirinya ke *Local Chapter* dan nantinya *Local Chapter* akan mendaftarkan ke ALSA indonesia
4. Member yang mengikuti kompetisi akan dihubungi oleh CO of *Fundraising and Merchandise* terkait teknis dan mekanisme kegiatan kompetisi
5. Hasil *design* dari partisipan kompetisi akan dinilai oleh divisi *Finance* ALSA Indonesia
6. Nantinya 2 atau 3 design terbaik akan dipublikasikan lebih lanjut di *social media* ALSA Indonesia untuk dilakukannya sistematisa voting.
7. Hasil voting yang terbanyak akan memenangkan *Merchandise Design Competition*.
8. Pemenang berhak mendapatkan penghargaan sebagaimana sudah dijanjikan
9. Selanjutnya akan didiskusikan mengenai mekanisme penjualan dan produksi dengan pemenang.

3. Sponsorship Project

Deskripsi:

Sebagai salah satu bentuk pemasukan terhadap keuangan ALSA Indonesia dan untuk juga menjalin hubungan baik dengan kemitraan yang sudah pernah menjalin kerjasama maupun *potential sponsorship* yang akan dituju demi menunjang keuangan ALSA Indonesia.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Tujuan:

1. Menunjang sumber pemasukan terhadap keuangan ALSA Indonesia;
2. Menjalin silaturahmi dengan pihak eksternal yang telah berjasa terhadap ALSA Indonesia;
3. Memperluas jaringan ALSA Indonesia terhadap pihak eksternal.

Sasaran:

Pihak eksternal seperti Perusahaan, Firma Hukum, Instansi Pemerintah, dan pihak eksternal lainnya yang berpotensi menjadi sponsor ALSA Indonesia.

Sistem Pelaksanaan:

1. VP *Financial Affairs* dan CO *Sponsorship and Marketing* akan merancang proposal yang berisikan mengenai informasi terkait ALSA Indonesia, Rancangan Anggaran Biaya satu tahun, dan kontraprestasinya.
2. Setelah konten proposal telah selesai dirancang, akan berkoordinasi dengan CO *of Creative Design* untuk melakukan desain terhadap proposal tersebut.
3. Proposal *Sponsorship Prospectus* akan disebarluaskan kepada 15-30 target *sponsorship* yang sudah direncanakan.

4. Funding Officers Meeting

Deskripsi:

Funding Officers Meeting adalah rapat *online* yang dilakukan melalui media Zoom yang mempertemukan antara *Vice President of Financial Affairs* dengan *Funding Officer* setiap *Local Chapter* guna sharing hambatan dan inovasi dalam program kerja divisi *finance* di setiap *Local Chapter*. dan untuk mengkoordinir pengumpulan katalog *merchandise* dari setiap *Local Chapter* yang akan dipublikasikan di *Website* ALSA Indonesia guna meningkatkannya sarana publikasi *Merchandise* dari *Local Chapter*.

Tujuan:



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

1. Wadah Komunikasi antara *Vice President of Financial Affairs* dengan *Funding Officers*
2. Wadah *Sharing-Sharing* antara *Funding Officers* dari setiap *Local Chapter*
3. Koordinasi pengumpulan Katalog *Merchandise Local Chapters*

Sasaran:

Funding Officers Local Chapters ALSA Indonesia

Sistem Pelaksanaan:

Rapat akan dikoordinir dan dipimpin oleh *Vice President of Financial Affairs ALSA Indonesia* dengan agenda pembahasan sekurang-kurangnya sebagai berikut:

1. Pembukaan Alumni *Officers Meeting*;
2. Pemberitahuan Sistematisa pengumpulan *Catalog Merchandise Local Chapter*
3. Pemaparan program kerja *Financial* tiap *Local Chapter* yang telah dilaksanakan;
4. *Sharing-sharing* problematika yang dihadapi oleh *Funding Officers*;
5. Pengumuman-pengumuman.

1. *Information, Communication, and Technology*

1. *ALSA Indonesia Editorial*

Deskripsi:

ALSA Indonesia Editorial merupakan sistem *editorial* dari ALSA Indonesia yang ditujukan kepada anggota *Local Chapter*. Program ini memberikan kesempatan kepada anggota ALSA untuk dapat berperan dan berbagi pengalaman langsung dengan *National Board* sebagai *designer* ataupun *content writer* dalam pembuatan konten ALSA Indonesia, yakni:

- *ALSA Indonesia Magazine*



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Sebuah wadah untuk menginformasikan *audience* mengenai topik hukum tertentu yang mana dituangkan dalam bentuk berupa majalah elektronik yang akan dipublikasikan di akun *issuu* ALSA Indonesia

- **Legal Infographic**

Sebuah wadah untuk menginformasikan *audience* mengenai topik hukum tertentu yang mana dituangkan dalam bentuk berupa poster *carousel* dengan rasio 1:1 yang akan dipublikasikan di media sosial ALSA Indonesia, yaitu *Instagram, Facebook, Twitter, LinkedIn* dan *Line Official Account*

- **Legal Term**

Sebuah wadah untuk menginformasikan *audience* mengenai perbandingan 2 *legal term* yang mempunyai arti yang mirip dan sering disalah artikan penggunaannya di tengah masyarakat. Tujuannya adalah untuk membenarkan persepsi orang mengenai penggunaan *legal term* yang diangkat. Dituangkan dalam bentuk berupa poster *carousel* dengan rasio 9:16 yang akan dipublikasikan di media sosial ALSA Indonesia, yaitu *Stories Instagram*, dan *Stories Facebook*

Tujuan:

1. Menjadi salah satu wadah untuk melatih kreativitas anggota ALSA Indonesia;
2. Melibatkan anggota ALSA dalam pembuatan konten ALSA Indonesia;
3. Menghasilkan konten ALSA Indonesia yang mampu memberikan informasi hukum yang komprehensif melalui berbagai macam *platform* dengan hasil yang menarik;

Sasaran:

Members Local Chapter



Sistem Pelaksanaan:

Dibagi 2 *batch* dalam 1 tahun kepengurusan. Tiap batch akan diadakan open recruitment untuk membentuk *team editorial*.

Setiap anggota ALSA diwajibkan untuk mendaftarkan diri terlebih dahulu serta harus melengkapi berkas-berkas administratif untuk mengikuti kegiatan ini yang terdiri dari:

- *Curriculum Vitae*;
- *Motivation Letter* mengenai posisi yang diinginkan;
- *Recommendation Letter* dari *Director*;
- Portfolio yang berisi *design*, *article*, atau hal-hal penunjang lain mengenai posisi yang diinginkan (jika ada); dan
- Berkas khusus yang harus dibuat oleh pendaftar.

Member *Local Chapter* yang terpilih dari seleksi akan menjadi editor yang terbagi menjadi:

1) *Content Writers*

Sebagai pembuat dan penanggung jawab *content* dari produk AIE

2) *Designer*

Sebagai pembuat dan penanggung jawab desain *content* dari *content writers* dari produk AIE

Dalam hal ini para editor akan bekerja langsung dengan VP of ICT, *Chief Officer Multimedia* dan *Chief Officer Creative Design*. Terkhusus *content writers* akan di supervisi oleh divisi *Academic Activiest & Training National Board*.

2. *Graphic Standard Manual*

Deskripsi:

Pedoman dasar sebagai acuan untuk menstandarisasi identitas visual ALSA Indonesia, berupa elemen visual pendukung seperti , logo, warna, *typography*, *pattern*, *layout*, *template* dan sebagainya yang dianggap perlu dimasukkan

Tujuan:



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

1. Dengan adanya *Graphic Standard Manual* suatu organisasi membuat citra organisasi terkesan lebih *professional and reliable*;
2. Mempermudah dalam mempertahankan kualitas dan integritas citra organisasi dalam produk publikasinya; dan
3. Mempermudah mengomunikasikan *purpose, personality*, dan *promise* organisasi.

Sasaran:

Umum

Sistem Pelaksanaan:

Pengerjaan dan penentuan elemen visual yang dimasukan dilakukan oleh divisi ICT National Board, dengan VP of ICT sebagai penanggung jawab.

3. ALSA Design Competition

Deskripsi:

Kompetisi desain mengenai isu sosial yang dibuka untuk mahasiswa Fakultas Hukum seluruh Indonesia

Tujuan:

Sebagai sarana untuk meningkatkan *social awareness* dan mengeksplorasi ide-ide kreatif.

Sasaran:

Anggota ALSA dan Mahasiswa Fakultas Hukum se-Indonesia

Sistem Pelaksanaan:

Kompetisi dilaksanakan dengan tema isu sosial yang sedang hangat, kompetisi dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang sudah dibuat perihal format poster maupun poin penilain yang akan dilakukan oleh *National Board*. Hasil karya pemenang kompetisi dipublikasikan di



seluruh social media ALSA Indonesia serta mendapatkan hadiah berupa uang dan e-sertifikat.

4. ALSA *Quick Quiz*

Deskripsi:

Quiz yang dilaksanakan di Instagram ALSA Indonesia dengan memberi pertanyaan mengenai ALSA *Knowledge* dan *Legal Knowledge*.

Tujuan:

Untuk meningkatkan ALSA *Knowledge* dan *Legal Knowledge* dari followers Instagram ALSA Indonesia, khususnya yang merupakan member dari ALSA Indonesia. Juga sebagai pemanfaatan fitur-fitur platform social media

Sasaran:

Anggota ALSA dan masyarakat umum.

Sistem Pelaksanaan:

Dilaksanakan dengan cara menyiapkan pertanyaan terkait ALSA *Knowledge* dan *Legal Knowledge* berdasarkan produk yang dibuat AA&T Post. Setiap akun yang membuka Stories tersebut hanya dapat menjawab pertanyaan sebanyak satu kali.

5. ALSA *Short Movies Competition*

Deskripsi:

ASM merupakan wadah bagi *Local Chapter* untuk memberikan informasi hukum dalam bentuk video. Akan diberikan tema hukum yang akan diangkat dalam *short movies* oleh setiap *Local Chapter*. Publikasinya di youtube channel *Local Chapter* dan pemenang *short movies* akan dipublikasikan di youtube channel ALSA Indonesia.

Tujuan:

1. Menjadi wadah implementasi pilar *academically committed*.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

2. Meningkatkan kreativitas setiap *Local Chapter*.
3. Memberikan informasi hukum kepada masyarakat luas melalui platform yang menarik.

Sasaran:

Anggota ALSA dan masyarakat umum.

Sistem Pelaksanaan:

1. Setiap *Local Chapter* menyiapkan *production team* yang terdiri dari 3-10 orang.
2. Team akan mengisi form pendaftaran di website ALSA yang berisi informasi setiap team perihal nama lengkap dan posisi dalam *production team*, dan juga script/konsep awal *short movies*.
3. Topik yang diangkat dikreasikan sesuai dengan kreativitas masing-masing *Local Chapter* dan sesuai dengan SOP dan proposal kegiatan
4. *Short movies* dipublikasikan di channel youtube masing-masing *Local Chapters*
5. Penilaian akan dilakukan oleh National Board 2020/2021.
6. Pemenang akan mendapatkan reward (*E-Certificate* dan uang).

F. Acara Nasional

a. Nama-nama Acara

1. Rapat Pimpinan Nasional (Rapimnas)

A. Deskripsi

Rapat Pimpinan Nasional atau Rapimnas merupakan forum musyawarah antara *National Board* ALSA Indonesia dengan para pimpinan *Local Chapter* untuk menyatukan tujuan serta pandangan dari setiap *Local Chapter* dan membahas rencana kerja terkait kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh *National Board* ALSA Indonesia selama satu tahun kepengurusan. Rapimnas



berlangsung selama 3 (tiga hari) dan tuan rumah nya ialah *Local Chapter* asal Presiden ALSA Indonesia yang baru.

B. Tujuan & Objektif

1. Melantik *National Board* terpilih diatas sumpah dan sesuai dengan agama atau kepercayaan masing-masing.
2. Membahas rencana kerja ALSA Indonesia selama satu tahun kepengurusan kedepan.
3. *Fit & Proper Test* Calon *International Board* dari ALSA Indonesia
4. Sebagai wadah mempererat silaturahmi di antara seluruh *Local Chapter* dan *National Board* ALSA Indonesia.

C. Teknis Pelaksanaan/Mekanisme

i. Opening Ceremony

Pembukaan sebuah rangkaian kegiatan yang berupa laporan ketua panitia, sambutan kepala daerah tuan rumah penyelenggara, sambutan pimpinan kampus penyelenggara, pimpinan *Local Chapter* penyelenggara, dan pembacaan doa demi kelancaran kegiatan, serta biasanya ditutup dengan penyematan pin kepada setiap *National Board* dan *Director*, serta pengisi acara berupa tari-tarian khas daerah dan paduan suara.

ii. Seminar Akademik/ Legal Workshop

Sebagai bentuk tanggung jawab ALSA Indonesia terhadap kemampuan dan wawasan hukum anggotanya maka diadakanlah Seminar Akademik dalam agenda *Opening Ceremony*. Pada dasarnya sebuah seminar memiliki fokus pada suatu topik yang khusus, dimana peserta yang hadir dapat berpartisipasi secara aktif. Seminar sering kali dilaksanakan melalui sebuah dialog dengan seorang moderator atau melalui sebuah presentasi hasil penelitian



dalam bentuk yang lebih formal. Terkait tema biasanya disesuaikan dengan isu hukum yang sedang hangat diperbincangkan baik dalam lingkup lokal penyelenggara Rapimnas maupun isu hukum nasional.

iii. Pelantikan dan Pengambilan Sumpah *National Board* Terpilih

National Board terpilih nantinya dilantik dan diambil sumpahnya oleh Presiden ALSA Indonesia sesuai dengan agama atau kepercayaan masing-masing.

iv. Laporan Kinerja *National Board* Sampai Pelaksanaan Rapimnas

Presiden ALSA Indonesia akan memaparkan hal apa saja yang telah dilakukan oleh *National Board* sesuai divisi masing-masing hingga hari H pelaksanaan Rapimnas.

v. Pembahasan dan Pengesahan Program Kerja *National Board*

Tiap-tiap divisi *National Board* akan memaparkan program kerja yang sudah dipersiapkan untuk dilaksanakan selama satu tahun kepengurusan kedepan. Nantinya akan ada sesi tanya jawab antara *Local Chapter* dan *National Board* dimana *Local Chapter* berhak untuk mengajukan saran dan masukan demi terselenggaranya program kerja yang lebih maksimal.

vi. Penyesuaian *Timeline* dengan Kegiatan Setiap *Local Chapter*

Kegiatan yang waktunya harus disesuaikan antara sesama *Local Chapter* dan *National Board* ialah kegiatan turunan dari ALSA Indonesia diantaranya yaitu OLMA atau sejenisnya, *ALSA Care & Legal Coaching Clinic*, dan Musyawarah Lokal (Muslok).



vii. Pemaparan *Progress Report* Acara Nasional dan/atau Internasional

Masing-masing perwakilan *Local Chapter* penyelenggara Acara Nasional dan atau Internasional memaparkan progress report nya hingga saat pelaksanaan Rapimnas. Lalu dilanjutkan dengan tanya jawab dan pemberian saran oleh *Local Chapter* lainnya demi pelaksanaan kegiatan yang lebih maksimal.

viii. Tenderisasi Acara Nasional

Dalam mencari tuan rumah Acara Nasional maupun Internasional ini, hal yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan tenderisasi di forum nasional ALSA Indonesia. Nantinya tiap *Local Chapter* yang berminat untuk mengambil tender salah satu acara akan mempresentasikan kesiapan dan *action plan* mereka apabila dipilih sebagai tuan rumah. Pada umumnya tenderisasi Acara Nasional yang dilaksanakan saat Rapimnas ialah tenderisasi Seminar dan *Workshop* Nasional untuk tahun depannya, tetapi tidak menutup kemungkinan adanya tenderisasi Acara Nasional lain mengingat hal itu akan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan.

ix. Uji Kelayakan Bakal Calon *International Board* dari ALSA Indonesia

Fit & Proper Test bakal calon *International Board* ini bertujuan untuk menyeleksi dan menguji kesiapan bakal calon sebelum akhirnya diputuskan dapat atau tidaknya mereka mewakili ALSA Indonesia di proses pencalonan *International Board* saat *General Assembly* dalam kegiatan *International* yakni *ALSA Forum*.



x. Membahas Hal-hal Lain yang Dirasa Perlu oleh *National Board*

Agenda lainnya dimungkinkan untuk dibahas di Rapimnas sesuai dengan kesepakatan saat pembahasan dan penetapan agenda Rapimnas.

D. Pedoman Pelaksanaan

1. Pastikan bahwa semua rencana dan perkiraan sesuai dengan *Constitution of ALSA*, Anggaran Rumah Tangga (ART) ALSA Indonesia, Garis Besar Haluan Kerja (GBHK) ALSA Indonesia, dan Rencana Strategis ALSA Indonesia;
2. Pemilihan dan penetapan *Project Officer* dapat dilakukan selambat-lambatnya 7 hari setelah penetapan Presiden ALSA Indonesia yang baru;
3. Rekrutmen panitia menyesuaikan kebutuhan dengan lebih mengutamakan kualitas dibandingkan kuantitas;
4. Melakukan *Transfer Knowledge* dengan penyelenggara Rapimnas sebelumnya;
5. Membuat proposal kegiatan dan kerjasama sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh *National Board* ALSA Indonesia;
6. Melakukan koordinasi lebih lanjut dengan *National Board* terpilih;
7. Wajib memperoleh izin mengadakan kegiatan dari pihak Dekanat Fakultas dan Rektorat Universitas;
8. Menyiapkan segala urusan administrasi, seperti: izin akomodasi dan pembayaran, perizinan, penyerahan dokumen kepada pihak terkait, dan hal lainnya yang berhubungan dengan administratif;
9. Menyediakan akomodasi para peserta dengan tingkat kenyamanan yang baik;
10. Penetapan *Registration Fee* bagi para peserta harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tidak boleh lebih dari ambang batas maksimal yang sudah ditetapkan oleh ALSA Indonesia;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

11. Membuka pendaftaran peserta kepada seluruh perwakilan *Local Chapter* dengan menyertakan sekurang-kurangnya surat undangan dan proposal kegiatan;
12. Menyediakan daftar hal-hal yang harus dipersiapkan oleh peserta;
13. Lokasi/ tempat harus cukup memadai untuk mengakomodir seluruh agenda kegiatan yang telah disebutkan di atas dengan tetap memperhatikan norma atau aturan yang berlaku di wilayah setempat;
14. Menyediakan transportasi selama kegiatan berlangsung;
15. Menyediakan konsumsi yang terjamin kebersihan dan kehalalan dari makanan atau minuman tersebut sesuai aturan Majelis Ulama Indonesia (MUI);
16. Mendata akses pelayanan umum yang bisa digunakan selama berlangsungnya acara seperti rumah ibadah dan rumah sakit apabila terjadi hal yang tidak diinginkan atau dalam kondisi darurat.

E. Timeline

1. Pemilihan dan penetapan *Project Officer* dapat dilakukan selambat-lambatnya 3 hari setelah penetapan Presiden ALSA Indonesia yang baru;
2. Pembentukan panitia maksimal 3 hari setelah terpilihnya *Project Officer*;
3. Pembagian tugas kepada masing-masing divisi kepanitiaan maksimal 3 hari setelah terbentuk;
4. Melakukan *Transfer Knowledge* dengan kepanitiaan Rapimnas terdahulu di minggu pertama terbentuknya kepanitiaan;
5. Menyelesaikan proposal kegiatan dan kerjasama minimal 1 bulan sebelum kegiatan;
6. Pendaftaran peserta selambat-lambatnya 3 minggu sebelum kegiatan;



7. Segala urusan administrasi yang telah disebutkan di atas harus diselesaikan selambat-lambatnya 14 hari sebelum kegiatan;
8. Melakukan geladi bersih H-1 untuk menghindari berbagai kesalahan teknis pada saat hari H;
9. Menyelesaikan Laporan Pertanggung Jawaban kegiatan maksimal H+30 setelah kegiatan.

2. Seminar & Workshop Nasional (Semworknas)

A. Deskripsi

Seminar dan Workshop Nasional atau lebih dikenal dengan sebutan Semworknas, merupakan salah satu acara tahunan ALSA Indonesia. Kegiatan ini mengusung kegiatan sebuah seminar dan workshop yang menarik untuk didiskusikan oleh mahasiswa hukum dari setiap *Local Chapter*. Terdapat 3 rangkaian utama dalam acara ini, yakni seminar, *round table discussion*, *brainstorming*, dan workshop. Materi seminar tentunya di bidang hukum, disampaikan oleh orang-orang yang mumpuni di bidang dan/atau keilmuannya dengan tema yang bervariasi setiap tahunnya. Saat workshop, peserta nantinya dapat berlatih bagaimana berpraktik sebagai praktisi hukum, seperti halnya melakukan *due diligence*, membuat kontrak, melakukan simulasi negosiasi, dan sebagainya. Rangkaian acara terakhir adalah *City & Culinary Trip* berfungsi sebagai wadah untuk meningkatkan keakraban para peserta sekaligus juga mengenalkan budaya dan wisata daerah tuan rumah penyelenggara Seminar dan Workshop Nasional.

B. Tujuan & Objektif

1. Mengembangkan interaksi intelektual mahasiswa fakultas hukum sebagai wujud keikutsertaan dalam pembangunan nasional;
2. Meningkatkan kesadaran hukum peserta terhadap tema hukum yang diangkat;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

3. Meningkatkan *soft skills* dan *hard skills* peserta dalam keterampilan hukum;
4. Menjalinkan hubungan kerjasama dengan pihak ke-3 untuk meningkatkan eksistensi ALSA;
5. Mempererat silaturahmi antar *Local Chapter* dalam ALSA Indonesia.

C. Teknis Pelaksanaan/Mekanisme

i. *Opening Ceremony*

Rangkaian agenda pembukaan dan penyambutan dari tuan rumah penyelenggara kepada seluruh delegasi dari setiap *Local Chapter*. Nantinya akan ada laporan ketua panitia, sambutan kepala daerah tuan rumah penyelenggara, pimpinan kampus penyelenggara, pimpinan organisasi penyelenggara, dan pembacaan doa demi kelancaran kegiatan, serta biasanya ditutup dengan pengisi acara berupa tari-tarian khas daerah dan paduan suara.

ii. **Seminar Nasional**

Seminar Nasional merupakan salah satu kegiatan inti dari Semworknas sebagai bentuk tanggung jawab ALSA Indonesia terhadap kemampuan dan wawasan hukum para anggotanya. Pada dasarnya sebuah seminar memiliki fokus pada suatu topik yang khusus, dimana peserta yang hadir dapat berpartisipasi secara aktif. Seminar sering kali dilaksanakan melalui sebuah dialog interaktif dengan seorang moderator atau melalui sebuah presentasi hasil penelitian dalam bentuk yang lebih formal. Terkait tema biasanya disesuaikan dengan isu hukum yang aktual dan sedang hangat diperbincangkan, baik dalam lingkup lokal penyelenggara Seminar dan Workshop Nasional maupun isu hukum nasional.



iii. Round Table Discussion/ Brainstorming

Kegiatan ini untuk mempersiapkan para peserta dalam kegiatan Workshop yang akan dilaksanakan pada agenda selanjutnya. Nantinya para peserta akan dibagikan kelompok beserta pembahasan terkait topik workshop yang diangkat. Hal ini dilakukan untuk mempelajari lebih lanjut penyebab dan akibat yang ditimbulkan dari permasalahan yang ada melalui gagasan-gagasan yang disampaikan oleh peserta sebelum akhirnya mencapai sebuah kesimpulan yang akan digunakan sebagai landasan pada saat workshop.

iv. Workshop Nasional

Merupakan praktik langsung bagaimana cara menyelesaikan kasus yang diangkat melalui mekanisme *Focus Group Discussion* (FGD). Dalam workshop tersebut nantinya para peserta akan berdiskusi baik untuk mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan dalam penyelesaian kasus, serta bagaimana cara mengolah peraturan-peraturan yang berlaku untuk diterapkan pada kasus yang sedang ditangani. Beberapa referensi topik workshop yang dapat dilaksanakan antara lain:

- *Alternative Dispute Resolution;*
- *Legal Drafting and Writing;*
- *Contract Drafting;*
- *Legislative Drafting;*
- *Legal Due Diligence;*
- *Counsel Interview Practice;*
- *National or International Court Proceeding;* dan lain-lain.

v. Closing Ceremony

Merupakan bagian dari rangkaian kegiatan hiburan dalam perayaan penutupan kegiatan Seminar dan Workshop



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Nasional. Acara ini diawali dengan makan malam bersama yang dihadiri oleh seluruh delegasi. Selanjutnya ditutup dengan penampilan persembahan oleh seluruh delegasi dari setiap *Local Chapter* sebagai ajang hiburan.

vi. ***Cultural Party***

Merupakan rangkaian kegiatan penutup yang mana setiap delegasi menggunakan pakaian khas sesuai dengan tema yang diangkat oleh panitia penyelenggara acara.

vii. ***City & Culinary Trip***

City Trip merupakan kegiatan kunjungan ke tempat-tempat wisata yang bertujuan untuk menambah wawasan terkait adat dan keistimewaan dari daerah tuan rumah penyelenggara acara. *Culinary Trip* merupakan kegiatan mengunjungi tempat-tempat wisata kuliner ataupun rumah makan khas kota penyelenggara acara yang dimana bertujuan untuk memperkenalkan makanan khas dan oleh-oleh khas dari kota penyelenggara acara.

D. Pedoman Pelaksanaan

1. Pastikan bahwa semua rencana dan perkiraan sesuai dengan *Constitution of ALSA*, Anggaran Rumah Tangga (ART) ALSA Indonesia, Garis Besar Haluan Kerja (GBHK) ALSA Indonesia, dan Rencana Strategis ALSA Indonesia;
2. Menentukan *Project Officer* yang akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan;
3. Merekrut anggota atau staf dalam jumlah yang cukup untuk memfasilitasi kelancaran kegiatan;
4. Membuat Rincian Anggaran Biaya sementara baik untuk pengeluaran dan pemasukan;
5. Menyiapkan segala urusan administrasi, seperti: izin akomodasi dan pembayaran, perizinan dari pemerintah setempat maupun



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- Fakultas dan Universitas penyelenggara, penyerahan dokumen kepada pihak terkait, dan hal lainnya yang berhubungan dengan administratif;
6. Wajib memperoleh izin mengadakan kegiatan dari pihak Dekanat Fakultas dan Rektorat Universitas;
 7. Mengelola akun media sosial Semworknas demi memudahkan dalam memperbarui informasi dan upaya promosi kegiatan;
 8. Menyusun konsep kegiatan Seminar Nasional, *Round Table Discussion/Brainstorming*, serta *Workshop* yang diinginkan;
 9. Merumuskan Paket *Sponsorship* yang akan ditawarkan kepada calon Sponsor;
 10. Membuat proposal kegiatan dan kerjasama sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh *National Board* ALSA Indonesia;
 11. Secara aktif melakukan pendekatan dengan calon Sponsor menggunakan Paket *Sponsorship* yang telah dibuat;
 12. Mencari *Media Partner* yang akan membantu dalam melakukan promosi kegiatan, terutama Seminar dan *Workshop* apabila dibuka untuk umum;
 13. Menentukan Tema kegiatan, baik secara keseluruhan maupun terpisahkan antara Seminar Nasional dan *Workshop*;
 14. Menentukan Moderator dan Pembicara Seminar Nasional yang ditargetkan akan mengisi acara;
 15. Menentukan fasilitator *Workshop* yang ditargetkan akan mengisi acara;
 16. Menentukan *Registration Fee* dan mengirim undangan resmi kepada seluruh *Local Chapter* dengan melampirkan Proposal Kegiatan dan Formulir Pendaftaran;
 17. Penetapan *Registration Fee* bagi para peserta harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tidak boleh lebih dari ambang batas maksimal yang sudah ditetapkan oleh ALSA Indonesia;
 18. Mengumpulkan Formulir Pendaftaran dari calon peserta yang sudah melakukan konfirmasi keikutsertaannya;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

19. Melakukan reservasi tempat yang cocok untuk akomodasi, *opening ceremony*, seminar nasional, *round table discussion/brainstorming*, workshop, serta *closing ceremony*, dan *city & culinary trip*;
20. Menyediakan transportasi selama kegiatan berlangsung;
21. Menyediakan konsumsi yang terjamin kebersihan dan kehalalan dari makanan atau minuman tersebut sesuai aturan Majelis Ulama Indonesia (MUI);
22. Mendata akses pelayanan umum yang bisa digunakan selama berlangsungnya acara seperti rumah ibadah dan rumah sakit apabila terjadi hal yang tidak diinginkan atau dalam kondisi darurat.

E. Timeline

1. Pemilihan dan penetapan *Project Officer* dapat dilakukan selambat-lambatnya 14 hari setelah penetapan tuan rumah Penyelenggara;
2. Pembentukan panitia inti maksimal 14 hari setelah terpilihnya *Project Officer*;
3. Pembagian tugas kepada masing-masing divisi kepanitiaan maksimal 7 hari setelah terbentuk;
4. Melakukan *Transfer Knowledge* dengan kepanitiaan Seminar & Workshop Nasional terdahulu di minggu kedua terbentuknya kepanitiaan;
5. Mengisi *Target Plan* Acara Nasional yang disediakan oleh *National Board* untuk mempermudah panitia dalam memperbarui informasi dan asistensi oleh *National Board*;
6. Penyelarasan konsep minimal 8 bulan sebelum kegiatan;
7. Menyelesaikan proposal kerjasama minimal 8 bulan sebelum kegiatan;
8. Finalisasi konsep kegiatan dan tema Seminar & Workshop Nasional minimal 2 bulan sebelum kegiatan;



9. Melakukan komunikasi awal dengan calon moderator dan calon pembicara untuk Seminar Nasional, serta calon fasilitator untuk Workshop Nasional minimal 2 bulan sebelum kegiatan;
10. Memberikan Surat Permohonan menjadi Moderator/Pembicara/Fasilitator kepada calon moderator dan calon pembicara untuk Seminar Nasional, serta calon fasilitator untuk Workshop Nasional yang melampirkan *Term of Reference* kegiatan Seminar dan Workshop Nasional minimal 2 bulan sebelum kegiatan apabila kegiatan dilaksanakan dengan konsep luring (*offline*) atau minimal 1 bulan sebelum kegiatan apabila kegiatan dilaksanakan dengan konsep daring (*online*);
11. Segala urusan administrasi yang telah disebutkan di atas harus diselesaikan selambat-lambatnya 2 bulan sebelum kegiatan;
12. Pendaftaran peserta selambat-lambatnya 40 hari sebelum kegiatan;
13. Melakukan gladi bersih H-1 untuk menghindari berbagai kesalahan teknis pada saat hari H;
14. Menyelesaikan Laporan Pertanggung Jawaban kegiatan maksimal H+30 setelah kegiatan.

3. Pra-Musyawah & ALSA Leadership Training (PALT)

A. Deskripsi

Pra-Musyawah Nasional & ALSA *Leadership Training* merupakan acara nasional tahunan ALSA Indonesia yang sekaligus merupakan alat kelengkapan ALSA Indonesia yang dimana memiliki rangkaian kegiatan utama berupa pra-musyawah nasional dan *leadership training*. Yang diikuti oleh seluruh *Local Chapter* yang diselenggarakan dalam kurung waktu 3 hari.

B. Tujuan & Objektif

1. Membahas dan menetapkan hal hal yang akan dibahas lebih lanjut pada Seminar dan Musyawarah Nasional ALSA Indonesia;



2. Meningkatkan pengetahuan akademik dalam bidang hukum bagi setiap peserta;
3. Mengasah kemampuan *leadership* setiap anggota ALSA;
4. Meningkatkan *soft skills* dan *hard skills* anggota dalam aspek keterampilan intrapersonal;
5. Sebagai ajang *sharing ideas* antar *Local Chapter*.

C. Teknis Pelaksanaan/Mekanisme

i. Opening Ceremony

Pembukaan sebuah rangkaian kegiatan yang berupa laporan ketua panitia, sambutan kepala daerah tuan rumah penyelenggara, pimpinan kampus penyelenggara, pimpinan organisasi penyelenggara, dan pembacaan doa demi kelancaran kegiatan, serta biasanya ditutup dengan pengisi acara berupa tari-tarian khas daerah dan paduan suara.

ii. Seminar Nasional

Seminar adalah suatu pertemuan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan tujuan untuk membahas suatu topik tertentu dan mencari solusi terhadap permasalahan dengan cara interaksi tanya-jawab.

Pada dasarnya sebuah seminar memiliki fokus pada suatu topik yang khusus, dimana peserta yang hadir dapat berpartisipasi secara aktif. Seminar sering kali dilaksanakan melalui sebuah dialog dengan seorang moderator atau melalui sebuah presentasi hasil penelitian dalam bentuk yang lebih formal. Terkait tema biasanya disesuaikan dengan isu hukum yang sedang hangat diperbincangkan baik dalam lingkup lokal penyelenggara PALT maupun isu hukum nasional.



iii. Pra-Musyawarah Nasional

Pra-Musyawarah Nasional merupakan rangkaian kegiatan utama yang bertujuan untuk membahas dan menetapkan rancangan agenda musyawarah nasional, membahas laporan kinerja dan program kerja tengah tahun *National Board*, dan membahas batas maksimal biaya registrasi acara nasional, serta pembahasan dan penetapan standarisasi acara Nasional Yang diikuti oleh 3 orang delegasi disetiap *Local Chapter*.

iv. Sharing Director

Merupakan pertemuan yang diadakan oleh Presiden yang diikuti oleh *National Board* dan *Director* setiap *Local Chapter*. *Sharing Director* adalah wadah luring. Pembahasan, diskusi, dan konsolidasi ini dilakukan ketika terdapat hal - hal yang dianggap penting untuk dibahas. Pada umumnya agenda yang selalu ada dalam *Sharing Director* adalah evaluasi dan apresiasi pelaksanaan acara nasional.

v. Leadership Training

Merupakan pelatihan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan serta mengasah dan meningkatkan kemampuan kepemimpinan/*leadership* seseorang yang mencakup kemampuan manajemen yang baik dimana mampu memberikan arahan yang tepat kepada seluruh bawahannya, memiliki visi dan pemikiran yang luas serta memiliki integritas dan keberanian yang kuat. Seorang pemimpin harus dibentuk menjadi pribadi yang tegas namun juga bersahabat, sehingga mampu menjadi penunjuk arah dan daya dorong bagi suatu wadah untuk dapat berkembang.

- **Leadership Talk Show**

Merupakan sebuah acara *talkshow* kepemimpinan yang akan disampaikan oleh para narasumber dan dipandu oleh seorang moderator. Sistem dari diskusi



ini adalah dialog, dimana moderator secara aktif akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada masing-masing narasumber. Moderator juga bisa melemparkan sesi pertanyaan kepada audiens sewaktu-waktu (wewenang moderator). Alur dialog ini akan mengalir, ketika dialog ini dilaksanakan, audiens dengan izin moderator dapat mengajukan pertanyaan, tanggapan, atau saran. Tujuan utama dari dialog ini adalah memberikan inspirasi kepada anak muda serta masyarakat secara umum untuk berkontribusi dalam membangun jiwa kepemimpinan. Hal-hal yang direkomendasikan untuk dibahas adalah:

1. *Case studies / Problem solving*

Suatu metode dalam suatu pembelajaran yang mengarah ke ranah kita untuk berfikir. Metode ini juga relevan dengan kehidupan dan juga merangsang kemampuan berpikir seseorang dalam memecahkan sebuah permasalahan dengan realistis, mandiri, kritis, dalam melakukan identifikasi serta penyelidikan permasalahan tersebut.

2. *Head to Head Debates*

Merupakan kegiatan adu argumentasi antara dua pihak atau lebih, baik secara perorangan maupun kelompok, dalam mendiskusikan dan menyelesaikan masalah dalam perbedaan pendapat.

3. *How to Build a Great Team*

Hal-hal apa saja yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin untuk membangun sebuah tim yang kuat. Bagaimana langkah awalnya,



cara melakukan eksekusi, hingga upaya-upaya pencegahan timbulnya perpecahan dalam sebuah tim.

4. *How to motivate your subordinates*

Cara memotivasi yang seperti apa yang patut diterapkan oleh seorang pemimpin kepada anggotanya. Bagaimana tim harus bisa melihat bahwa keberhasilan akan memberikan manfaat bukan hanya bagi organisasi, melainkan juga untuk setiap anggota tim secara individual. Lalu menjaga motivasi tersebut agar anggota tim terus merasa tertarik dalam mewujudkan target, tentunya juga dengan sasaran yang realistis. Hingga bagaimana menciptakan persaingan yang sehat walaupun dalam skala kecil, agar seluruh anggota tim terus terpacu dalam mencapai sasaran mereka.

5. *Communication to lead*

Bentuk komunikasi yang seperti apa yang digunakan dalam memimpin, baik secara verbal maupun non verbal. Komunikasi verbal dapat berupa tulisan maupun lisan, sedangkan non verbal adalah bahasa tubuh.

- ***Outbond***

Outbound adalah suatu bentuk dari pembelajaran segala ilmu terapan yang disimulasikan dan dilakukan di alam terbuka atau tertutup dengan bentuk permainan yang atraktif yang menggabungkan antara intelegensi, fisik dan mental. Komponen yang pada umumnya terdapat dalam *outbound* yaitu, *team*



building, team work, komunikasi, leadership, konsentrasi, kreativitas, strategic planning, analisis dan confident. Beberapa contoh *outbound* yang sering dilakukan seperti, arum jeram, paintball, dan lain-lain menyesuaikan dengan lokasi pelaksanaan.

vi. Alumni Sharing

Sebagai wadah dan sarana untuk alumni dan anggota ALSA untuk bertukar informasi dan memberi wawasan baru bagi anggota ALSA Indonesia mengenai hal-hal apa saja yang dapat mereka manfaatkan selama menjadi anggota ALSA untuk mempersiapkan diri ke dalam dunia karir.

vii. Division Sharing

Division Sharing merupakan sebuah rangkaian kegiatan bertukar informasi terkait program kerja unggulan dari setiap *Local Chapter* yang bertujuan untuk meningkatkan inovasi dan ikatan antar *Local Chapter* dalam melaksanakan program yang lebih variatif. Nantinya juga dapat digunakan untuk berbagi pengalaman terkait penyelesaian masalah yang terjadi di setiap *Local Chapter*. Pada *division sharing* ini akan terbagi menjadi 4 divisi yaitu: Divisi *Internal*, Divisi *External*, Divisi *Academic*, dan Divisi *Funding*.

viii. General Sharing

General Sharing merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang berbentuk *Focus Group Discussion* (FGD) yang dimana nantinya akan diberikan kasus ataupun permasalahan yang disetiap group akan diberikan kesempatan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Pada kegiatan ini berlaku beberapa poin penilaian terhadap sebuah anggota kelompok baik dari segi ketepatan dalam memecahkan sebuah masalah dan kekompakan serta kerjasama tim yang



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

terdiri dari peserta yang berasal dari *Local Chapter* yang berbeda.

ix. *Funding Booth*

Merupakan kegiatan bazar yang dimana setiap *Local Chapter* melakukan penjualan *merchandise-merchandise* mereka kepada seluruh delegasi yang ikut.

x. *Closing Ceremony*

Merupakan bagian dari rangkaian kegiatan hiburan saat *closing ceremony*. Acara ini diawali dengan makan malam bersama yang dihadiri oleh seluruh delegasi. Selanjutnya ditutup dengan penampilan persembahan oleh seluruh delegasi dari setiap *Local Chapters* sebagai ajang hiburan.

xi. *Cultural Party*

Merupakan rangkaian kegiatan penutup yang mana setiap delegasi menggunakan pakaian khas sesuai dengan tema yang diangkat oleh panitia penyelenggara acara.

xii. *City & Culinary Trip*

City Trip merupakan kegiatan kunjungan ke tempat-tempat wisata yang bertujuan untuk menambah wawasan terkait adat dan keistimewaan dari daerah tuan rumah penyelenggara acara. *Culinary Trip* merupakan kegiatan mengunjungi tempat-tempat wisata kuliner ataupun rumah makan khas kota penyelenggara acara yang dimana bertujuan untuk memperkenalkan makanan khas dan oleh-oleh khas dari kota penyelenggara acara.

D. Pedoman Pelaksanaan

1. Pastikan bahwa semua rencana dan perkiraan sesuai dengan *Constitution of ALSA*, Anggaran Rumah Tangga (ART) ALSA



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- Indonesia, Garis Besar Haluan Kerja (GBHK) ALSA Indonesia, dan Rencana Strategis ALSA Indonesia;
2. Menentukan *Project Officer* yang akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan;
 3. Merekrut anggota atau staf dalam jumlah yang cukup untuk memfasilitasi kelancaran kegiatan;
 4. Membuat Rincian Anggaran Biaya sementara baik untuk pengeluaran dan pemasukan;
 5. Menyiapkan segala urusan administrasi, seperti: izin akomodasi dan pembayaran, perizinan, penyerahan dokumen kepada pihak terkait, dan hal lainnya yang berhubungan dengan administratif;
 6. Wajib memperoleh izin mengadakan kegiatan dari pihak Dekanat Fakultas dan Rektorat Universitas;
 7. Mengelola akun media sosial PALT demi memudahkan dalam memperbarui informasi dan upaya promosi;
 8. Menyusun konsep Seminar, Pra-Munas, serta *Leadership Training* yang diinginkan;
 9. Merumuskan Paket *Sponsorship* yang akan ditawarkan kepada calon Sponsor;
 10. Membuat proposal kegiatan dan kerjasama sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh *National Board* ALSA Indonesia;
 11. Secara aktif melakukan pendekatan dengan calon Sponsor menggunakan Paket *Sponsorship* yang telah dibuat;
 12. Mencari *Media Partner* yang akan membantu dalam melakukan promosi kegiatan terutama Seminar apabila dibuka untuk umum;
 13. Menentukan Tema dan Pembicara Seminar Nasional yang ditargetkan akan mengisi acara;
 14. Menentukan *Registration Fee* dan mengirim undangan resmi kepada seluruh *Local Chapter* dengan melampirkan Proposal Kegiatan dan Formulir Pendaftaran;
 15. Penetapan *Registration Fee* bagi para peserta harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tidak boleh lebih dari ambang batas maksimal yang sudah ditetapkan oleh ALSA Indonesia;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

16. Mengumpulkan Formulir Pendaftaran dari calon peserta yang sudah melakukan konfirmasi keikutsertaannya;
17. Melakukan reservasi tempat yang cocok untuk akomodasi, *opening ceremony*, seminar akademik, *leadership training*, pramunas, serta *closing ceremony*, dan *city & culinary trip*;
18. Menyediakan transportasi selama kegiatan berlangsung;
19. Menyediakan konsumsi yang terjamin kebersihan dan kehalalan dari makanan atau minuman tersebut sesuai aturan Majelis Ulama Indonesia (MUI);
20. Mendata akses pelayanan umum yang bisa digunakan selama berlangsungnya acara seperti rumah ibadah dan rumah sakit apabila terjadi hal yang tidak diinginkan atau dalam kondisi darurat.

E. Timeline

1. Pemilihan dan penetapan *Project Officer* dapat dilakukan selambat-lambatnya 14 hari setelah penetapan tuan rumah Penyelenggara;
2. Pembentukan panitia inti maksimal 14 hari setelah terpilihnya *Project Officer*;
3. Pembagian tugas kepada masing-masing divisi kepanitiaan maksimal 7 hari setelah terbentuk;
4. Melakukan *Transfer Knowledge* dengan kepanitiaan Pra-Musyawah Nasional & ALSA *Leadership Training* terdahulu di minggu kedua terbentuknya kepanitiaan;
5. Mengisi *Target Plan Acara Nasional* yang disediakan oleh *National Board* untuk mempermudah panitia dalam memperbarui informasi dan asistensi oleh *National Board*;
6. Penyelarasan konsep minimal 8 bulan sebelum kegiatan;
7. Menyelesaikan proposal kerjasama minimal 8 bulan sebelum kegiatan;
8. Fiksasi konsep dan tema Seminar Nasional minimal 2 bulan sebelum kegiatan;



9. Segala urusan administrasi yang telah disebutkan di atas harus diselesaikan selambat-lambatnya 2 bulan sebelum kegiatan;
10. Pendaftaran peserta selambat-lambatnya 40 hari sebelum kegiatan;
11. Melakukan geladi bersih H-1 untuk menghindari berbagai kesalahan teknis pada saat hari H;
12. Menyelesaikan Laporan Pertanggung Jawaban kegiatan maksimal H+30 setelah kegiatan.

4. ALSA National Moot Court Competition (NMCC) Piala Mahkamah Agung RI

A. Deskripsi

Kompetisi Peradilan Semu Pidana Tingkat Nasional *Asian Law Students' Association (ALSA) National Chapter* Indonesia yang selanjutnya disebut Kompetisi adalah kompetisi peradilan semu, antar fakultas hukum perguruan tinggi se-Indonesia dalam lingkup kasus pidana yang diselenggarakan oleh *National Chapter* bersama *Local Chapter* tuan rumah. Sebagai Lomba Peradilan Semu tertua dan paling bergengsi, membuat kompetisi ini sangat diminati oleh berbagai universitas di Indonesia, dengan jumlah peserta 16 tim juga dari seluruh universitas di Indonesia.

B. Tujuan & Objektif

1. Menjadi sarana pembelajaran dari segi hukum pidana materiil maupun formil bagi para mahasiswa Fakultas Hukum di Indonesia;
2. Memahami proses beracara di pengadilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk menciptakan praktisi hukum yang profesional dan berintegritas;
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan delegasi dalam bidang hukum pidana;
4. Melatih kemahiran delegasi mengenai proses dan mekanisme penyelesaian perkara pidana;



5. Melatih sportifitas dan kreatifitas dalam berkompetisi.

C. Teknis Pelaksanaan/Mekanisme

i. Berkas

Merupakan rangkaian berkas fisik yang dibuat dan disusun oleh Peserta Kompetisi untuk kepentingan penilaian dalam Kompetisi sesuai dengan kasus posisi yang sudah diberikan oleh Panitia Penyelenggara.

ii. *Technical Meeting* Dewan Juri Pra-Kompetisi

Pertemuan yang diselenggarakan Panitia yang ditujukan kepada Dewan Juri berkas dan persidangan baik bersama-sama maupun terpisah, mengenai pengenalan peradilan semu, Peraturan Kompetisi, teknis penilaian dan kasus posisi yang diadakan sebelum Kompetisi berlangsung. Dalam hal Dewan Juri berkas, diberikan kepada Delegasi dalam bentuk rekaman audio dan notulensi selambat-lambatnya saat penerimaan berkas. Dalam hal Dewan Juri persidangan selambat-lambatnya diberikan kepada Delegasi saat registrasi ulang.

iii. *Opening Ceremony*

Pembukaan sebuah rangkaian kegiatan yang berupa laporan ketua panitia, sambutan kepala daerah tuan rumah penyelenggara, sambutan pimpinan kampus penyelenggara, pimpinan *Local Chapter* penyelenggara, dan pembacaan doa demi kelancaran kegiatan, serta biasanya ditutup dengan penyematan pin kepada setiap *National Board* dan *Director*, serta pengisi acara berupa tari-tarian khas daerah dan paduan suara.

iv. Seminar Nasional

Demi meningkatkan pembelajaran yang bisa didapatkan dari *National Moot Court Competition* (NMCC) maka juga dapat



mengadakan kegiatan berupa seminar. Mengenai topik dari seminar tersebut bisa disesuaikan dengan Hukum Acara Pidana maupun terkait kasus posisi yang diangkat dalam berkas kompetisi.

v. *Technical Meeting* Delegasi Penyisihan

Pertemuan yang diselenggarakan oleh Panitia yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai Peraturan Kompetisi, teknis pelaksanaan dan pengundian pool yang dihadiri oleh perwakilan Delegasi untuk babak penyisihan.

vi. *Technical Meeting* Dewan Juri Hari Kompetisi

Pertemuan yang diselenggarakan Panitia yang ditujukan kepada Dewan Juri persidangan untuk menjelaskan mengenai Peraturan Kompetisi, teknis penilaian dan hal-hal yang perlu diperhatikan yang disetujui di *Technical Meeting* delegasi yang diadakan pada hari Kompetisi dan disaksikan pengurus *National Chapter*, direkam secara audio dan notulensi kemudian diserahkan kepada Delegasi selambat-lambatnya 30 menit setelah dilaksanakannya *Technical Meeting* Dewan Juri.

vii. Sidang Penyisihan

Seluruh tim yang telah terdaftar sebagai peserta nantinya akan mengikuti Sidang Penyisihan sesuai dengan pool masing-masing yang telah ditentukan saat *Technical Meeting*. 1 tim terbaik pada setiap pool akan lanjut ke babak final.

viii. Adjudikasi Verbal Berkas dan Sidang Penyisihan

Forum penjelasan mengenai penilaian Berkas Penyisihan dan Sidang Penyisihan oleh Dewan Juri yang dapat bersifat dua arah dan edukatif sekaligus memberi informasi hasil penilaian. Nantinya dewan juri juga menjelaskan pelanggaran



hukum apa dan aturan hukum manakah yang sebenarnya harus diterapkan dari kasus posisi tersebut.

ix. *Technical Meeting Delegasi Babak Final*

Pertemuan yang diselenggarakan oleh Panitia yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai Peraturan Kompetisi, teknis pelaksanaan dan pengundian urutan tampil untuk babak final yang dihadiri oleh perwakilan delegasi tim finalis.

x. *Sidang Final*

Tim dengan total nilai terbaik pada setiap pool akan mengikuti sidang final dengan kasus posisi yang berbeda pula. Sidang final dilaksanakan tetap dengan ketentuan dan aturan yang berlaku saat sidang penyisihan.

xi. *Adjudikasi Verbal Sidang Final*

Forum penjelasan mengenai penilaian Sidang Final oleh Dewan Juri yang dapat bersifat dua arah dan edukatif sekaligus memberi informasi hasil penilaian. Nantinya dewan juri juga menjelaskan pelanggaran hukum apa dan aturan hukum manakah yang sebenarnya harus diterapkan dari kasus posisi tersebut.

xii. *Closing Ceremony*

Penutupan rangkaian kegiatan oleh tuan rumah penyelenggara sekaligus mengumumkan peran terbaik dari setiap pool saat sidang penyisihan dan juga pemeran terbaik saat sidang final, serta puncaknya adalah pengumuman juara 1, 2, dan 3.

xiii. *City & Culinary Trip*

City Trip merupakan kegiatan kunjungan ke tempat-tempat wisata yang bertujuan untuk menambah wawasan terkait adat



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

dan keistimewaan dari daerah tuan rumah penyelenggara acara. *Culinary Trip* merupakan kegiatan mengunjungi tempat-tempat wisata kuliner ataupun rumah makan khas kota penyelenggara acara yang dimana bertujuan untuk memperkenalkan makanan khas dan oleh-oleh khas dari kota penyelenggara acara.

D. Pedoman Pelaksanaan

Pembagian Tanggung Jawab antara *National Board* dan *Local Chapter* Penyelenggara

a. Tanggung Jawab *National Board*

- i. Melakukan audiensi dengan mitra ALSA Indonesia untuk *National Moot Court Competition* dalam hal ini Mahkamah Agung Republik Indonesia sebagai penyedia Piala Bergilir;
- ii. Melakukan audiensi dengan mitra ALSA Indonesia lainnya seperti Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) untuk memperoleh dukungan baik secara materi maupun non-materi;
- iii. Berperan aktif dalam melakukan komunikasi dengan seluruh mitra kerjasama ALSA Indonesia dalam rangka menghimpun dukungan dan bantuan;
- iv. Membubuhkan tanda tangan Presiden ALSA Indonesia pada setiap proposal kerjasama maupun surat-surat yang ditujukan kepada pihak berkepentingan;
- v. Melakukan asistensi antara *National Board* dengan divisi kepanitiaan terkait sesuai *Standard Operational Procedure* (SOP) yang berlaku;
- vi. Ikut melakukan promosi kegiatan melalui media sosial masing-masing *National Board*.

b. Tanggung Jawab *Local Chapter* Penyelenggara



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- i. Pastikan bahwa semua rencana dan perkiraan sesuai dengan *Constitution of ALSA*, Anggaran Rumah Tangga (ART) ALSA Indonesia, Garis Besar Haluan Kerja (GBHK) ALSA Indonesia, dan Rencana Strategis ALSA Indonesia;
- ii. Menentukan *Project Officer* yang akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan;
- iii. Merekrut anggota atau staf dalam jumlah yang cukup untuk memfasilitasi kelancaran kompetisi;
- iv. Membuat Rincian Anggaran Biaya sementara baik untuk pengeluaran dan pemasukan;
- v. Menyiapkan segala urusan administrasi, seperti: izin akomodasi dan pembayaran, perizinan, penyerahan dokumen kepada pihak terkait, dan hal lainnya yang berhubungan dengan administratif;
- vi. Wajib memperoleh izin mengadakan kegiatan dari pihak Dekanat Fakultas dan Rektorat Universitas;
- vii. Membuat kasus posisi bersama-sama dengan praktisi dan akademisi di wilayah setempat;
- viii. Mengelola akun media sosial NMCC demi memudahkan dalam memperbarui informasi dan upaya promosi;
- ix. Menentukan *registration fee* dan mengirim undangan resmi kepada seluruh *Local Chapter* dan *Non Local Chapter* yang sudah ada dalam list calon peserta dengan melampirkan Proposal Kegiatan, Formulir Pendaftaran, dan juga Kasus Posisi;
- x. Mencari *Media Partner* yang akan membantu dalam melakukan promosi kegiatan terutama Seminar apabila dibuka untuk umum;
- xi. Merumuskan Paket *Sponsorship* yang akan ditawarkan kepada calon Sponsor;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- xii. Secara aktif melakukan pendekatan dengan calon Sponsor menggunakan Paket *Sponsorship* yang telah dibuat;
- xiii. Menentukan Dewan Juri yang akan menilai Berkas Penyisihan, Dewan Juri untuk Sidang Penyisihan setiap Pool, dan Dewan Juri untuk Sidang Final;
- xiv. Mengumpulkan Formulir Pendaftaran dari calon peserta yang sudah melakukan konfirmasi keikutsertaannya;
- xv. Melakukan reservasi tempat yang cocok untuk akomodasi, *opening ceremony*, sidang penyisihan dan final, *closing ceremony*, dan *culinary trip*;
- xvi. Menyediakan transportasi selama kegiatan berlangsung;
- xvii. Menyediakan konsumsi yang terjamin kebersihan dan kehalalan dari makanan atau minuman tersebut sesuai aturan Majelis Ulama Indonesia (MUI);
- xviii. Mendata akses pelayanan umum yang bisa digunakan selama berlangsungnya acara seperti rumah ibadah dan rumah sakit apabila terjadi hal yang tidak diinginkan atau dalam kondisi darurat;
- xix. Memastikan seluruh teknis sidang yang dipersiapkan telah sesuai dengan Peraturan Kompetisi dan Petunjuk Teknis Kompetisi.

E. Timeline

1. Pemilihan dan penetapan *Project Officer* dapat dilakukan selambat-lambatnya 14 hari setelah penetapan tuan rumah Penyelenggara;
2. Pembentukan panitia inti maksimal 14 hari setelah terpilihnya *Project Officer*;
3. Pembagian tugas kepada masing-masing divisi kepanitiaan maksimal 7 hari setelah terbentuk;



4. Melakukan *Transfer Knowledge* dengan kepanitiaan *National Moot Court Competition* terdahulu di minggu kedua terbentuknya kepanitiaan;
5. Mengisi *Target Plan* Acara Nasional yang disediakan oleh *National Board* untuk mempermudah panitia dalam memperbarui informasi dan asistensi oleh *National Board*;
6. Penyelarasan dan fiksasi konsep minimal 8 bulan sebelum kegiatan;
7. Menyelesaikan proposal kegiatan dan kerjasama minimal 8 bulan sebelum kegiatan;
8. Pendaftaran peserta selambat-lambatnya 7 bulan sebelum kegiatan;
9. Segala urusan administrasi yang telah disebutkan di atas harus diselesaikan selambat-lambatnya 2 bulan sebelum kegiatan;
10. Melakukan geladi bersih H-1 untuk menghindari berbagai kesalahan teknis pada saat hari H;
11. Menyelesaikan Laporan Pertanggung Jawaban kegiatan maksimal H+30 setelah kegiatan.

5. Seminar dan Musyawarah Nasional (Semunas)

A. Deskripsi

Seminar dan Musyawarah Nasional (Semunas) adalah Acara Nasional dan forum tertinggi ALSA Indonesia. Acara Nasional ini diadakan setahun sekali di akhir kepengurusan *National Board* ALSA Indonesia guna menandakan pergantian kepengurusan.

Ada 2 (dua) agenda penting didalam Semunas yaitu Seminar Nasional dan Musyawarah Nasional. Seminar Nasional diselenggarakan guna membahas suatu isu hukum yang sedang hangat diperbincangkan di tengah masyarakat serta mencari suatu solusi terhadap permasalahan dengan cara interaksi dua arah antara pembicara dengan peserta seminar. Sedangkan Musyawarah Nasional (Munas) merupakan forum musyawarah tertinggi di dalam *National Chapter* dimana



agenda pembahasan di dalamnya telah dibicarakan terlebih dahulu di dalam Pra-Musyawarah Nasional.

B. Tujuan & Objektif

1. Memberikan perluasan pengetahuan hukum peserta terhadap isu hukum yang diangkat;
2. Meminta pertanggungjawaban *National Board* selama satu tahun kepengurusan
3. Menetapkan hal - hal yang sudah dibahas dalam Pra-Musyawarah Nasional
4. Memilih dan mengangkat Presiden ALSA Indonesia

C. Teknis Pelaksanaan/Mekanisme

1. *Opening Ceremony*

Pembukaan sebuah rangkaian kegiatan yang berupa laporan ketua panitia, sambutan kepala daerah tuan rumah penyelenggara, sambutan pimpinan kampus penyelenggara, pimpinan *Local Chapter* penyelenggara, dan pembacaan doa demi kelancaran kegiatan, serta biasanya ditutup dengan penyematan pin kepada setiap *National Board* dan *Director*, serta pengisi acara berupa tari-tarian khas daerah dan paduan suara.

2. Seminar Nasional

Sebagai bentuk tanggung jawab ALSA Indonesia terhadap kemampuan dan wawasan hukum anggotanya maka diadakanlah Seminar Akademik dalam agenda *Opening Ceremony*. Pada dasarnya sebuah seminar memiliki fokus pada suatu topik yang khusus, dimana peserta yang hadir dapat berpartisipasi secara aktif. Seminar sering kali dilaksanakan melalui sebuah dialog dengan seorang moderator atau melalui sebuah presentasi hasil penelitian dalam bentuk yang lebih formal. Terkait tema biasanya disesuaikan dengan isu hukum yang sedang hangat



diperbincangkan baik dalam lingkup lokal penyelenggara Rapimnas maupun isu hukum nasional.

3. Musyawarah Nasional (Munas)

Di dalam Musyawarah Nasional (Munas) memiliki 2 agenda yaitu Sidang Umum dan Pembahasan Komisi (Ruangan). Agenda di dalam Munas setidaknya-tidaknya terdiri sebagai berikut:

- i. Pengumuman dan penyerahan *awarding*
- ii. Penyerahan sertifikat kepada *Director* dan *Project Officer* kegiatan nasional
- iii. *ALSA National Chapter* Indonesia dalam periode 2018 – 2019
- iv. Pembahasan penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan nasional
- v. Pembahasan tata cara pemilihan presidium sidang permanen
- vi. Pemilihan presidium sidang permanen
- vii. Laporan Pertanggungjawaban dan sesi tanya jawab *National Board* ALSA Indonesia
- viii. Pandangan umum dan penentuan penerimaan atau penolakan laporan pertanggungjawaban *National Board* ALSA Indonesia
- ix. Laporan ketetapan penerimaan dan penolakan laporan pertanggungjawaban *National Board* ALSA Indonesia.
- x. Pembentukan Komisi, yang diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Komisi A
 1. Pembahasan Rekomendasi Anggaran Rumah Tangga dan Penjelasan Anggaran Rumah Tangga *ALSA National Chapter* Indonesia;
 2. Garis Besar & Haluan Kerja *ALSA National Chapter* Indonesia



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

3. Rencana Strategis ALSA *National Chapter* Indonesia
- b. Komisi B
 1. Pembahasan Rekomendasi dan Usulan Program Kerja *National Board* ALSA *National Chapter* Indonesia;
 2. Pembahasan Kriteria Calon Presiden ALSA *National Chapter* Indonesia;
 3. Pembahasan Petunjuk Teknis Pemilihan Presiden ALSA *National Chapter* Indonesia; dan
 4. Pembahasan Kriteria Calon *International Board* ALSA *National Chapter* Indonesia.
- c. Komisi C
 1. Pembahasan Tata Tertib Kompetisi Peradilan Semu Pidana Tingkat Nasional ALSA *National Chapter* Indonesia
 2. Pembahasan Peraturan Kompetisi Peradilan Semu Pidana Tingkat Nasional ALSA *National Chapter* Indonesia
 3. Pembahasan Petunjuk Teknis Kompetisi Peradilan Semu Pidana Tingkat Nasional ALSA *National Chapter* Indonesia
 4. Pembahasan Rekomendasi untuk panitia Kompetisi Peradilan Semu Pidana Tingkat Nasional ALSA *National Chapter* Indonesia
- xi. Pembacaan dan pengesahan hasil-hasil sidang komisi
- xii. Laporan perkembangan acara nasional ALSA *National Chapter* Indonesia
- xiii. Pembahasan dan penetapan tuan rumah acara nasional ALSA *National Chapter* Indonesia
- xiv. Pemaparan *Progress Report* oleh ALSA *International Board*
- xv. Perkenalan Bakal Calon *International Board* dari ALSA *National Chapter* Indonesia.
- xvi. Pemilihan *President National Board* ALSA Indonesia
- xvii. Pelantikan dan serah terima jabatan *President* terpilih



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- xviii. Pelepasan jabatan *National Board ALSA National Chapter Indonesia*
- xix. Penandatanganan hasil-hasil sidang dan penutup sidang Musyawarah Nasional ALSA *National Chapter Indonesia*.

Catatan:

**Agenda diatas dapat berubah sesuai dengan pembahasan dan penetapan agenda pada saat Musyawarah Nasional berlangsung.*

4. *Sharing Director*

Sharing Director dilakukan guna melakukan evaluasi acara bersama dengan *National Board* dan seluruh *Director*. *Sharing Director* juga berfungsi apabila di dalam forum nasional tidak terdapat suatu konsensus yang dapat disepakati bersama.

5. *City & Culinary Trip*

City Trip merupakan kegiatan kunjungan ke tempat-tempat wisata yang bertujuan untuk menambah wawasan terkait adat dan keistimewaan dari daerah tuan rumah penyelenggara acara. *Culinary Trip* merupakan kegiatan mengunjungi tempat-tempat wisata kuliner ataupun rumah makan khas kota penyelenggara acara yang dimana bertujuan untuk memperkenalkan makanan khas dan oleh-oleh khas dari kota penyelenggara acara.

D. Pedoman Pelaksanaan

1. Pastikan bahwa semua rencana dan perkiraan sesuai dengan *Constitution of ALSA*, Anggaran Rumah Tangga (ART) ALSA Indonesia, Garis Besar Haluan Kerja (GBHK) ALSA Indonesia, dan Rencana Strategis ALSA Indonesia;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

2. Menentukan *Project Officer* yang akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan;
3. Merekrut anggota atau staf dalam jumlah yang cukup untuk memfasilitasi kelancaran kegiatan;
4. Membuat Rincian Anggaran Biaya sementara baik untuk pengeluaran dan pemasukan;
5. Menyiapkan segala urusan administrasi, seperti: izin akomodasi dan pembayaran, perizinan, penyerahan dokumen kepada pihak terkait, dan hal lainnya yang berhubungan dengan administratif;
6. Wajib memperoleh izin mengadakan kegiatan dari pihak Dekanat Fakultas dan Rektorat Universitas;
7. Mengelola akun media sosial Semunas demi memudahkan dalam memperbarui informasi dan upaya promosi;
8. Menyusun konsep Seminar Nasional dan Musyawarah Nasional yang diinginkan;
9. Merumuskan Paket *Sponsorship* yang akan ditawarkan kepada calon Sponsor;
10. Membuat proposal kegiatan dan kerjasama sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh *National Board ALSA Indonesia*;
11. Secara aktif melakukan pendekatan dengan calon Sponsor menggunakan Paket *Sponsorship* yang telah dibuat;
12. Mencari *Media Partner* yang akan membantu dalam melakukan promosi kegiatan terutama Seminar apabila dibuka untuk umum;
13. Menentukan Tema dan Pembicara Seminar Nasional yang ditargetkan akan mengisi acara;
14. Menentukan *Registration Fee* dan mengirim undangan resmi kepada seluruh *Local Chapter* dengan melampirkan Proposal Kegiatan dan Formulir Pendaftaran;
15. Penetapan *Registration Fee* bagi para peserta harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tidak boleh lebih dari ambang batas maksimal yang sudah ditetapkan oleh ALSA Indonesia;
16. Mengumpulkan Formulir Pendaftaran dari calon peserta yang sudah melakukan konfirmasi keikutsertaannya;



17. Melakukan reservasi tempat yang cocok untuk akomodasi, *opening ceremony*, seminar akademik, *leadership training*, pramunas, serta *closing ceremony*, dan *city & culinary trip*;
18. Menyediakan transportasi selama kegiatan berlangsung;
19. Menyediakan konsumsi yang terjamin kebersihan dan kehalalan dari makanan atau minuman tersebut sesuai aturan Majelis Ulama Indonesia (MUI);
20. Mendata akses pelayanan umum yang bisa digunakan selama berlangsungnya acara seperti rumah ibadah dan rumah sakit apabila terjadi hal yang tidak diinginkan atau dalam kondisi darurat.

E. Timeline

1. Pemilihan dan penetapan *Project Officer* dapat dilakukan selambat-lambatnya 1 bulan sebelum pengambilan tender di forum nasional;
2. Pembentukan panitia maksimal 3 hari setelah terpilihnya *Project Officer*;
3. Pembagian tugas kepada masing-masing divisi kepanitiaan maksimal 3 hari setelah terbentuk;
4. Melakukan *Transfer Knowledge* dengan kepanitiaan Semunas terdahulu di minggu pertama terbentuknya kepanitiaan.
5. Penyelarasan konsep Semunas selambat-lambatnya 1 bulan setelah pengambilan tender;
6. Pengisian *Target Plan* dilakukan 14 (empat belas) hari setelah diberikan oleh *National Board*;
7. Melakukan Rapat Koordinasi secara rutin yang di sepakati lebih lanjut bersama *National Board* setelah melakukan pengisian *Target Plan*;
8. Menyelesaikan proposal kegiatan dan kerjasama minimal 1 bulan sebelum kegiatan;
9. Pendaftaran peserta selambat-lambatnya 3 minggu sebelum kegiatan



10. Segala urusan administrasi yang telah disebutkan di atas harus diselesaikan selambat-lambatnya 14 hari sebelum kegiatan;
11. Melakukan gladi bersih H-1 untuk menghindari berbagai kesalahan teknis pada saat hari H;
12. Menyelesaikan Laporan Pertanggung Jawaban kegiatan maksimal H+30 setelah kegiatan.

b. Tenderisasi Acara Nasional

Dalam mencari tuan rumah kegiatan nasional ini, hal yang dilakukan adalah dengan melakukan tenderisasi di forum nasional ALSA Indonesia, dalam hal ini National Board berkewajiban untuk mencari tuan rumah untuk penyelenggaraan acara nasional dengan rincian sebagai berikut:

Nama Kegiatan	Waktu Pengambilan
Seminar dan Workshop Nasional	Rapat Pimpinan Nasional
Pra-Musyawarah dan ALSA Leadership Training	Seminar & Musyawarah Nasional
National Moot Court Competition Piala Mahkamah Agung RI	Pra-Musyawarah Nasional
Seminar dan Musyawarah Nasional	Seminar & Musyawarah Nasional

c. Hal yang Direkomendasikan

Dalam usaha terkait pengambilan tenderisasi acara nasional, terdapat hal-hal yang direkomendasikan untuk dipersiapkan Local Chapter sebelum mengajukan tenderisasi di forum nasional ALSA Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

1. Melakukan konsolidasi internal Local Chapter Dalam hal ini Local Chapter diharapkan mendapatkan satu suara terkait acara apa yang akan diambil sesuai dengan kebetulan local chapter



2. Melakukan audiensi ataupun perizinan dengan pihak dekanat Dalam hal ini Local Chapter diharapkan melakukan audiensi terkait perizinan dengan pihak dekanat agar terciptanya acara yang lain.
3. Mempersiapkan presentasi yang akan dibawa untuk mengambil acara nasional, yaitu:
 - i. Mempersiapkan grand tema & tema
 - ii. Mempersiapkan perencanaan kerangka acara
 - iii. Mempersiapkan perencanaan tempat
 - iv. Mempersiapkan perencanaan waktu pelaksanaan acara
 - v. Rincian dana kegiatan.

d. Hal yang Harus Dipersiapkan

Untuk dapat menciptakan acara nasional yang berjalan dengan lancar tentu tidak terlepas dari adanya persiapan yang baik dari panitia pelaksana. Adapun Hal-hal yang direkomendasikan untuk dilakukan oleh tuan rumah acara nasional dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

1. Pra-Acara

Setelah terpilihnya Local Chapter menjadi salah satu tuan rumah acara nasional adapun hal-hal yang direkomendasikan untuk dilakukan seperti:

- a. Membentuk kepanitiaan acara nasional;
- b. Membuat rancangan timeline kepanitiaan sampai pelaksanaan acara berlangsung dan menyerahkan kepada National Board;
- c. Membuat target plan kepanitiaan dan menyerahkan kepada National Board;
- d. Membuat beberapa rencana pengeluaran dan pemasukan;
- e. Membuat proposal acara dan juga proposal pencarian dana;
- f. Melakukan rapat koordinasi kepanitiaan;
- g. Mengolah konsep terkait konten acara yang akan dilaksanakan;
- h. Melakukan kegiatan-kegiatan pencarian dana yang tidak bertentangan dengan aturan yang berlaku;
- i. Melakukan rapat koordinasi offline maupun online dengan National Board untuk tetap perkembangan acara nasional tersebut;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- j. Membuat dan melaksanakan pembahasan rundown & breakdown acara.
- k. Memastikan segala prestasi yang didapat dari sponsor dapat dilaksanakan sesuai dengan perjanjian sponsorship

2. Acara

Dalam melaksanakan kegiatan agar dapat berjalan dengan lancar, panitia tuan rumah acara nasional direkomendasikan untuk melakukan:

- a. Dalam pelaksanaan acara, panitia menjalankan tugas dari masing - masing divisi dengan baik dan sesuai dengan tupoksinya;
- b. Dalam pelaksanaan acara, panitia berkewajiban memenuhi prestasi yang dilakukan dengan pihak sponsor dapat dilakukan dengan sesuai;
- c. Dalam pelaksanaan acara panitia diharapkan mengikuti dan mematuhi segala hal-hal yang disepakati di pembahasan rundown & breakdown

3. Pasca Acara

Setelah terlaksananya acara, panitia tuan rumah acara nasional diharapkan untuk membuat:

- a. Laporan Pertanggungjawaban kepanitiaan acara nasional dan mengirimkan kepada *National Board*;
- b. Laporan Pertanggungjawaban telah terlaksananya acara kepada pihak sponsor ataupun pihak-pihak terkait seperti kampus, dan pihak yang terlibat lainnya.



G. Acara *Local Chapter*

a. Acara-acara

1. Organization, Leadership, and Management of ALSA (OLMA)

A. Deskripsi

Organization, Leadership, and Management of ALSA (OLMA) adalah kegiatan tahunan *local chapter* yang bertujuan untuk melakukan perekrutan anggota baru ALSA Indonesia yang diselenggarakan di setiap *Local Chapter*. OLMA merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperkenalkan ALSA secara lebih dalam kepada para pesertanya dan memberikan kemampuan dasar yang bermanfaat serta menjadi sarana bagi para pesertanya untuk saling mengenal satu sama lain. Dalam kegiatan ini, materi- materi yang disampaikan mencakup *ALSA Knowledge* yaitu sejarah dan struktur *ALSA Local Chapter*, *ALSA Indonesia* dan *ALSA International*, *Organizational Skills*, *Leadership Skills*, *Self-Management*, *Alumni Sharing*, dan *Tata Cara Bersidang (TCB)*.

B. Tujuan

2. Sebagai prasyarat bagi mahasiswa Fakultas Hukum di Universitas yang tergabung ke dalam ALSA untuk menjadi anggota ALSA serta untuk melakukan regenerasi dalam kepengurusan *local chapter*;
3. Memperkenalkan organisasi ALSA secara menyeluruh baik dalam lingkup internasional, lingkup nasional, dan lingkup lokal kepada para peserta OLMA; dan
4. Mengajarkan dan melatih kemampuan dasar yang penting untuk menjadi anggota ALSA, yaitu *Leadership Skills*, *Organization Skills*, *Self Management* dan *Tata Cara Bersidang*.

C. Teknis Pelaksanaan/Mekanisme

Pada pelaksanaannya OLMA terdapat beberapa rangkaian acara yang biasanya dilakukan oleh *local chapter*, yaitu:

- *Open House*



Open house OLMA merupakan kegiatan yang dapat berupa pembukaan *booth* guna menjadi sarana informasi terkait ALSA kepada mahasiswa di Fakultas Hukum di Universitas yang tergabung ke dalam ALSA yang berpotensi untuk menjadi anggota ALSA. Tujuan diadakannya *Open House* adalah untuk memperkenalkan dan mempromosikan ALSA kepada Mahasiswa di Fakultas Hukum di Universitas yang tergabung ke dalam ALSA yang ingin menjadi anggota ALSA. Kegiatan dapat ini menjadi wadah bagi calon anggota ALSA untuk mendaftarkan diri menjadi peserta OLMA.

- **Pra-OLMA**

Pra-OLMA merupakan sebuah kegiatan pengantar sebelum peserta mengikuti kegiatan OLMA. Pra-OLMA bertujuan untuk memberikan informasi kepada peserta OLMA mengenai gambaran secara teknis mengenai kegiatan OLMA itu sendiri. Informasi yang disampaikan pada saat pra-OLMA mengenai apa yang harus dipersiapkan oleh peserta, seperti perlengkapan dan tugas yang harus dipersiapkan untuk materi acara.

- **ALSA Knowledge**

Materi *ALSA Knowledge* akan dilaksanakan pada saat OLMA, sebelum para peserta OLMA mempunyai rasa memiliki terhadap ALSA, mereka perlu memahami ALSA secara menyeluruh. Materi yang diberikan bertujuan untuk memperkenalkan dan menjelaskan pengetahuan dasar mengenai ALSA kepada para peserta OLMA. Pengetahuan dasar tersebut meliputi sejarah, tujuan, dan struktur organisasi ALSA baik dalam lingkup internasional, nasional, maupun lokal. Peserta akan diperkenalkan kepada *International Board* ALSA International, *National Board* ALSA National Chapter Indonesia, *Board of Directors*, Badan Pengurus Harian, staf,



serta *job description* dari masing-masing divisi yang ada di *Local Chapter*. Materi baiknya disampaikan oleh BoD *Local Chapter* terkait, perwakilan *National Board ALSA Indonesia*, dan/atau perwakilan *International Board ALSA International*.

- ***Organization Skills***

Materi *Organization Skills* ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada peserta OLMA nilai-nilai yang penting di dalam suatu organisasi agar organisasi tersebut dapat berfungsi dengan baik. Nilai-nilai tersebut adalah kerja sama antar anggota di dalam suatu kelompok, menjalankan tanggung jawab, bekerja di bawah tekanan, sistem dan tata kerja, serta budaya yang ditanamkan di *local chapter* terkait. Peserta OLMA akan dibekali kemampuan untuk berorganisasi dan bekerja sama dengan orang lain dalam suatu struktur organisasi berdasarkan asas profesionalisme dan kekeluargaan, kedua hal tersebut harus berjalan berdampingan dan menjadi faktor penting tercapainya tujuan sebuah organisasi, untuk nantinya saat berkontribusi di ALSA.

- ***Leadership Skills***

Materi *Leadership Skills* ini bertujuan agar calon anggota ALSA dapat mengimplementasikan nilai-nilai kepemimpinan yang mana seorang pemimpin merupakan seseorang yang bertanggung jawab terhadap kinerja suatu kelompok atau organisasi. Dikarenakan setiap anggota ALSA pasti akan menempuh tahap di mana ia harus menjadi seorang pemimpin, baik itu memimpin suatu organisasi, memimpin suatu program kerja, ataupun memimpin diri sendiri. Dengan itu, materi ini menjadi sangat penting untuk menjadi bekal bagi mereka yang akan menjadi anggota ALSA. Materi yang dapat dibahas yaitu tipe kepemimpinan yang dianggap baik oleh pembicara, kendala yang dihadapi dalam menjadi seorang



pemimpin, dan bagaimana strategi melatih diri sendiri untuk menjadi pemimpin yang baik.

- ***Self Management***

Materi *Self Management* ini bertujuan untuk memberitahu peserta mengenai pentingnya untuk menetapkan tujuan dan skala prioritas serta mengalokasikan waktu secara tepat untuk menyelesaikan semua tanggung jawab yang mereka miliki dan memaksimalkan potensi yang mereka punya. Dikarenakan sebagai mahasiswa Fakultas Hukum, peserta OLMA akan dituntut untuk memiliki kompetensi yang baik dalam segi akademis selagi mempunyai kesibukan dan tanggung jawab dalam segi non-akademis, misalnya organisasi atau kepanitiaan. Sebelum bekerja sama dalam organisasi dan kepanitiaan, para peserta harus memahami diri mereka sendiri terlebih dahulu. Dengan demikian, mereka dapat menempatkan diri mereka dalam menjalankan tugas yang sesuai dengan potensi yang mereka miliki.

- ***Alumni Sharing***

Materi *Alumni Sharing* ini, sebaiknya dibawakan oleh alumni ALSA yang pernah menjabat sebagai bagian dari *Board of Directors*, *National Board ALSA Indonesia*, dan/atau *International Board ALSA International*, serta bekerja di bidang yang berbeda-beda. Pembicara yang merupakan alumni akan berbagi informasi mengenai nilai-nilai ALSA yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik saat masih menjadi mahasiswa ataupun ketika sudah lulus, kehidupan perkuliahan dan organisasi serta prestasi yang pernah diraih oleh pembicara, dan program kerja atau acara yang mereka pernah ikuti, serta apa saja manfaat yang didapatkan selama menjabat di ALSA yang berpengaruh ke dunia kerja. Dikarenakan, pengalaman dari generasi-generasi



sebelumnya merupakan pelajaran berharga bagi generasi baru yang akan melanjutkan kepengurusan ALSA. Pengalaman itu sendiri akan lebih berharga lagi bila didapatkan dari pendahulu yang juga sudah mendapatkan banyak manfaat serta pelajaran di ALSA.

- ***Amazing Race / Outbound***

Amazing Race atau *Outbound* dapat dilaksanakan dengan konsep *outdoor games* yang memerlukan kerjasama antar peserta OLMA, kemampuan berpikir secara kritis dalam menentukan strategi penyelesaian masalah, serta kecepatan dalam menyelesaikan permainan. Esensi dari kegiatan ini adalah untuk membangun kerjasama yang baik antar peserta OLMA serta meningkatkan kekompakan, kekeluargaan, maupun kebersamaan di antara peserta OLMA. Diharapkan, dengan adanya kegiatan ini, peserta OLMA dapat bekerjasama dalam menyelesaikan rintangan yang ada di dalam *games* yang akan mereka hadapi dan juga peserta OLMA dapat mengenal lebih jauh sesama peserta.

D. Referensi Agenda

- **Materi/Praktik Tata Cara Bersidang (TCB)**

Sebagai calon anggota ALSA, penting bagi peserta OLMA untuk memiliki kemampuan dan pemahaman dasar mengenai Tata Cara Bersidang (TCB) karena untuk mencapai keputusan dalam ALSA digunakan sistem bersidang untuk mencapai mufakat seperti pada forum-forum musyawarah baik lokal, nasional serta internasional. Dengan demikian, dalam sesi ini, peserta OLMA dapat diberikan pemaparan materi dasar mengenai TCB, mulai dari peraturan dasar, simulasi TCB hingga praktik TCB.

Sesi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian pemaparan materi, bagian simulasi dan bagian praktik TCB. Pada



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

bagian pemaparan materi, peserta OLMA akan dibekali materi-materi dasar TCB oleh pembicara seperti peraturan dasar maupun mekanisme dalam menjalankan TCB. Kriteria pembicara pada bagian pemaparan materi adalah alumni atau demisioner ALSA yang berpengalaman menjadi presidium Musyawarah Nasional ALSA Indonesia maupun GCM ALSA International.

Kemudian, sesi ini akan dilanjutkan dengan bagian simulasi di mana panitia akan mencontohkan praktik TCB yang baik dan benar, dimulai dari membuka sidang, menetapkan keputusan, menskors sidang, pergantian presidium, serta menutup sidang. Materi akan dibawakan oleh alumni angkatan 2014 yang berpengalaman menjadi presidium musyawarah lokal maupun musyawarah nasional.

Pada sesi ketiga yaitu praktik TCB, peserta OLMA diminta untuk mempraktikkan mekanisme TCB yang baik dan benar sesuai dengan materi yang telah diberikan pada sesi sebelumnya. Sesi ini bertujuan untuk memperkenalkan praktik TCB secara langsung kepada peserta OLMA sehingga mereka dapat mengetahui secara konkret bagaimana suatu forum atau musyawarah berjalan serta bagaimana cara memimpin TCB dengan baik dan benar.

Sesi ini akan dibuka dengan tiga peserta OLMA yang ditunjuk untuk menjadi presidium sidang. Sesi ini difasilitasi oleh alumni/demisioner/panitia yang bertugas untuk memimpin serta mendampingi peserta OLMA dalam menjalankan sidang. Peserta yang tidak ditunjuk menjadi presidium menjadi dibagi menjadi beberapa fraksi untuk mengkritisi jalannya praktik TCB.

- ***English Session***

Kemampuan berbahasa Inggris di era global sangat penting untuk dimiliki oleh setiap mahasiswa. Selain itu,



kemampuan berbahasa Inggris juga merupakan bagian penting dari salah satu pilar ALSA, yaitu *internationally minded*. Oleh karena itu, peserta OLMA perlu memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik, memiliki kemampuan berpikir yang kritis dalam menanggapi isu-isu dalam lingkup global serta berani mengemukakan argumen mereka di depan umum menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar.

- ***Legal Discussion***

Kegiatan ini akan mewadahi peserta OLMA untuk berdiskusi mengenai masalah hukum dan berargumentasi dengan berlandaskan hukum. Selain itu, sesi ini juga bertujuan untuk menumbuhkembangkan budaya diskusi dan berargumentasi secara hukum, memperluas pengetahuan dan melatih kemampuan menganalisis serta meningkatkan pengetahuan terhadap isu yang berkembang di masyarakat bagi para peserta OLMA.

E. Pedoman pelaksanaan OLMA secara Daring

I. Teknis Pelaksanaan

a. Pelaksanaan Wajib

i. Perkenalan ALSA

- ALSA Knowledge
 - *Local Chapter*
 - *National Board* (ALSA Indonesia)
 - *International Board* (ALSA International)
- Alumni Sharing

ii. Interview

iii. Pengembangan *Skill Sets*

- *Organization Skills*



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

- *Outcome*: Calon anggota baru memahami aspek-aspek yang dibutuhkan untuk pengembangan suatu organisasi
 - Referensi
 - Pemberian materi perihal sistem, struktur, dan tata kerja *Local Chapter*
 - Perkenalan perihal budaya *Local Chapter*
 - *Leadership Skills*
 - *Outcome*: Calon anggota baru memahami pengetahuan dasar perihal kepemimpinan dan pembangunan karakter
 - Referensi:
 - *Focus Group Discussion*
 - Topik: permasalahan keorganisasian yang dimana peserta OLMA diposisikan sebagai pemegang jabatan di *Local Chapter*
 - Tata Cara Berforum
 - *Self Management*
 - *Outcome*: Calon anggota baru memahami bagaimana cara mengelola diri yang akan berpengaruh kepada performa saat berorganisasi
 - Referensi:
 - Pemberian materi
 - *Focus Group Discussion*
- b. Pelaksanaan Susulan setelah kuliah tatap muka berlangsung
- i. *Outcome*
- Calon anggota baru memiliki solidaritas dan rasa kekeluargaan antara satu sama lain
 - Memiliki rasa kepemilikan terhadap ALSA



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

ii. Referensi pelaksanaan

- Outbond
- Amazing Race
- Gathering
- *Focus Group Discussion*

*Catatan: Pelaksanaan OLMA secara daring ini hanya dapat dilakukan ketika terdapat keadaan mendesak. Seperti adanya bencana alam atau pandemi global seperti yang terjadi pada tahun 2020.

2. ALSA Care and Legal Coaching Clinic (CLCC)

A. Deskripsi

ALSA Care and Legal Coaching Clinic (CLCC) merupakan program kerja turunan dari *National Board* yang akan diselenggarakan oleh setiap *Local Chapter*. Kegiatan ini juga merupakan ajang kompetisi bagi *Local Chapter* untuk meraih yang terbaik dan akan diumumkan oleh *National Board* di akhir kepengurusan ataupun di Seminar dan Musyawarah Nasional. Pada pelaksanaannya ALSA CLCC ini terdapat dua rangkaian acara yang biasanya dilakukan oleh *Local Chapter*, yaitu *ALSA Care* dan *Legal Coaching Clinic*. ALSA CLCC diadakan untuk mewujudkan dua pilar ALSA, yaitu *legally skilled* dan *socially responsible* yang dapat dilakukan dalam bentuk satu rangkaian acara. Pada pelaksanaan program ALSA CLCC terdapat sosialisasi atau kampanye aksi sebagai cerminan dari *socially responsible*, dan penyuluhan hukum, seminar, *workshop* sebagai cerminan dari *legally skilled* yang mana akan diadakan sesuai dengan kreativitas masing– masing *Local Chapter* dalam pelaksanaan CLCC ini.

B. Tujuan

3. Menjadi wadah implementasi pilar ALSA *legally skilled* dan *socially responsible*;



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

4. Meningkatkan rasa kepedulian dan empati terhadap permasalahan sosial yang diangkat menjadi tema ALSA CLCC;
5. Sebagai bentuk *socially responsible* tiap Local Chapter terhadap lingkungan masyarakat disekitarnya.

C. Teknis Pelaksanaan/Mekanisme

- **ALSA Care**

ALSA Care merupakan wujud langsung dari salah satu pilar ALSA yaitu *Socially Responsible*. Pada kegiatan ini *Local Chapter* melakukan penyuluhan dan kampanye sosial/aksi nyata yang berkorelasi dengan tema CLCC pada periode tersebut. Untuk menjadi lebih efektif kegiatan ini dapat bekerja sama dengan komunitas atau organisasi non profit lainnya. Kegiatan ini juga dapat melakukan riset atau mengetahui lebih dalam kondisi ataupun permasalahan yang terjadi di tempat yang menjadi tujuan kegiatan agar ketika melaksanakan kegiatan dapat terlaksana dengan efektif. Untuk memberikan bantuan secara konkrit, bisa dengan cara menghubungi pihak yang ingin dibantu terlebih dahulu. Lalu ketika sudah memiliki data yang jelas terkait apa saja yang dibutuhkan oleh pihak yang rencananya akan diberikan santunan, maka dapat ditentukan metode apakah yang digunakan untuk bisa membantu memenuhi kebutuhan tersebut. Penggalangan donasi ataupun dengan melibatkan masyarakat banyak agar dapat menghasilkan bantuan yang tepat sasaran dengan yang diperlukan.

- **Kampanye Sosial**



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Kampanye sosial merupakan rangkaian kegiatan dari ALSA CLCC untuk mempromosikan permasalahan sosial yang diangkat menjadi tema ALSA CLCC. Kegiatan kampanye sosial dapat melibatkan *media partner* ataupun dengan mengoptimalkan media sosial dari *Local Chapter* itu sendiri dan disebarluaskan kepada masyarakat.

- Aksi Sosial

Aksi sosial dapat berupa tindakan yang dapat langsung berdampak pada objek/subjek yang ingin dibantu atau diberikan perhatian lebih. Sifatnya lebih kepada memfasilitasi untuk tercapainya kesejahteraan yang lebih baik. Contohnya seperti membuka penggalangan dana atau donasi untuk orang-orang berkebutuhan khusus dan mengalami keterbatasan kemampuan ekonomi, atau juga dapat ditujukan kepada yayasan-yayasan pendidikan swasta yang juga membutuhkan bantuan-bantuan dari pihak luar.

● *Legal and Coaching Clinic*

Legal and Coaching Clinic merupakan wujud langsung dari salah satu pilar alsa yaitu *Legally skilled*. Pada saat menerima *email* dari *National Board* untuk tema dari CLCC maka *Local Chapter* bisa langsung membentuk kepanitiaan CLCC atau langsung bisa mengadakan riset atau mengetahui lebih dalam permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat sesuai dengan tema CLCC pada periode tersebut.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Pada kegiatan ini *Local Chapter* melakukan seminar hukum dan advokasi hukum bagi masyarakat ataupun kegiatan dengan melakukan penyuluhan dan konsultasi Hukum. Setelah melakukan seminar hukum atau advokasi hukum kepada masyarakat, *Local Chapter* juga dapat melakukan mediasi ataupun audiensi pertemuan kepada pemangku jabatan setempat untuk membahas lebih lanjut tentang hal yang menjadi fokus permasalahan yang diangkat menjadi dasar tema kegiatan.

Referensi kegiatan *Legal and Coaching Clinic* adalah sebagai berikut:

- **Seminar/Webinar hukum**

Seminar/Webinar hukum ini merupakan rangkaian kegiatan ALSA CLCC dengan penyampaian materi dari narasumber yang telah menjadi bagian/*partner* kegiatan CLCC itu sendiri. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan maupun perspektif hukum terhadap isu yang diangkat menjadi tema kegiatan CLCC

- **Advokasi Hukum**

Advokasi hukum merupakan referensi rangkaian ALSA CLCC dengan memberikan pengetahuan hukum terbaru kepada masyarakat dengan bentuk konsultasi, negosiasi, mediasi, serta pendampingan hukum bagi masyarakat yang menjadi sasaran untuk mendapatkan advokasi hukum. Kegiatan Advokasi hukum ini juga dapat melibatkan ahli hukum atau lembaga bantuan hukum untuk membantu dalam pelaksanaan advokasi hukum di ALSA CLCC.

- **Audiensi Hukum**



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

Audiensi hukum pada kegiatan ALSA CLCC merupakan kegiatan melakukan audiensi atau pertemuan kepada pemerintah atau pemangku jabatan setempat untuk sebagai tindak lanjut atas permasalahan yang menjadi dasar tema kegiatan. dalam pertemuan atau audiensi dapat membahas permasalahan hukum yang di dapat ataupun dapat menghasilkan produk hukum untuk masyarakat.

- **Partnership**

Kegiatan CLCC ini juga berkesempatan kepada *Local Chapter* untuk menjalin kerja sama dengan organisasi lainnya. *National Board* juga membuka kesempatan bagi *Local Chapter* untuk bekerjasama dengan *partnership* yang telah bekerja sama dengan ALSA Indonesia. Jika *Local Chapter* ingin bekerja sama dengan *partnership* yang telah bekerja sama dengan *National Board* tersebut maka bisa langsung menghubungi *partnership* tersebut di wilayah masing masing *Local Chapter*. Ataupun dengan cara menjadikan MoU kerja sama dengan *partnership* yang telah dibagikan oleh *National Board*, menjadi acuan untuk bekerja sama dengan *partnership* tersebut. *Local Chapter* juga bisa bekerja sama di luar *partnership* yang telah bekerja sama dengan *National Board* jika membutuhkan untuk berlangsungnya kegiatan.

Contoh *Partnership* pada saat CLCC :

1. Kementerian atau Dinas yang berkorelasi dengan Tema kegiatan CLCC
2. *Association Internationale des Etudiants en Sciences Economiques et Commerciales (AIESEC) Indonesia*
3. *Asian Medical Students' Association (AMSA) Indonesia*



4. *Center for Indonesian Medical Students' Activities*
(CIMSMA) Indonesia

D. Pedoman Kegiatan Pelaksanaan ALSA *Care and Legal Coaching Clinic* Secara Daring.

a. Pelaksanaan wajib

i. Kampanye isu hukum

- Outcome: pengenalan isu hukum yang diangkat dalam pelaksanaan ALSA CLCC
- Referensi:
 - Publikasi di media sosial *Local Chapter* dan media sosial CLCC milik masing-masing *Local Chapter*
 - Bekerjasama dengan media partner, influencer, ataupun orang yang berpengaruh
 - Pemuatan informasi dalam bentuk *infographic* yang akan disebarluaskan kepada masyarakat dalam bentuk media cetak maupun media sosial milik warga

ii. Seminar *online*

- Penyuluhan hukum
- *Focus Group Discussion*
 - Target: masyarakat yang membutuhkan dan/atau masyarakat umum
 - Metode: daring

iii. Kegiatan lain yang wajib dilaksanakan

- Referensi kegiatan (alternatif)
 - Pembuatan produk hukum
 - Audiensi hukum
 - Pemberian bantuan hukum secara *online* maupun *offline* yang bekerjasama dengan pihak ketiga



3. Musyawarah Lokal (Muslok)

A. Deskripsi

Musyawarah Lokal atau biasa disebut Muslok merupakan forum tertinggi di tingkat lokal bagi seluruh *Local Chapter* dibawah naungan *ALSA National Chapter* Indonesia. Musyawarah Lokal adalah wadah bagi suatu kepengurusan untuk memaparkan Laporan Pertanggung Jawaban dari seluruh program kerja serta tugas dan fungsi yang sudah dilaksanakan selama 1 (satu) tahun periode kepengurusan. Salah satu agenda terpenting lainnya dalam Musyawarah Lokal ialah pemilihan *Director* baru yang akan menjalankan roda organisasi selama 1 (satu) tahun kedepan.

B. Tujuan

1. Sebagai wadah untuk bermusyawarah sebagai bentuk pertanggung jawaban kepengurusan *Local Board* dari setiap *Local Chapter* selama 1 (satu) tahun menjabat.
2. Mengevaluasi Anggaran Rumah Tangga yang sudah kurang relevan untuk diterapkan dan disesuaikan dengan kebutuhan terkini.
3. Memberikan penghargaan kepada para anggota atas kontribusi yang telah mereka berikan dalam setiap agenda atau program kerja yang dilaksanakan oleh *Local Board*.
4. Pemilihan *Director* baru untuk *Local Chapter*.

C. Teknis Pelaksanaan/Mekanisme

i. Pembacaan Laporan Pertanggung Jawaban

Pada umumnya setiap *Board of Director* beserta *Manager* dari setiap divisi akan membacakan atau mempresentasikan Laporan Pertanggung Jawabannya kepada seluruh peserta forum secara rinci dari awal kepengurusan hingga akhir.

ii. Pembacaan Laporan Pelaksanaan Renstra oleh *Local Chapter*



Laporan Pelaksanaan Renstra dibacakan oleh *Director* yang berisikan pencapaian apa saja yang sudah berhasil diwujudkan sesuai Rencana Strategis ALSA *National Chapter* Indonesia tahun 2020-2022, kendala yang ditemukan selama proses pelaksanaan, dan saran yang direkomendasikan kepada pengurus selanjutnya.

iii. Penerimaan atau Penolakan LPJ

Setelah seluruh prosesi pembacaan LPJ dan Laporan Pelaksanaan Renstra oleh *Local Board* selesai dilaksanakan, maka akan diadakan Pandangan Umum untuk pengambilan keputusan oleh peserta forum yang akan dipimpin langsung oleh Presidium Sidang. Para peserta nantinya akan menyampaikan pendapat dan penilaian mereka terhadap performa *Local Board* selama 1 tahun kebelakang sesuai pemaparan LPJ nya. Setelah seluruh peserta yang ingin memberikan pandangan telah diakomodir seluruhnya, maka peserta akan melakukan musyawarah untuk mufakat untuk menentukan menerima atau menolak Laporan Pertanggung Jawaban tersebut. Apabila kesepakatan tidak tercapai, maka selanjutnya akan ditentukan melalui mekanisme *voting*.

iv. Awarding for Members

Penghargaan ini diberikan kepada *member* yang sudah cukup aktif dalam mendukung berjalannya satu tahun kepengurusan *Local Board*.

v. Pencalonan, Presentasi, dan Pemilihan Calon *Director*

Para calon *Director* nantinya akan mempresentasikan visi, misi, beserta action plan nya untuk satu tahun kedepan. Setelah selesai melewati tahap itu, nantinya proses pemilihan dapat ditentukan melalui musyawarah/ mufakat dan atau mekanisme *voting* baik secara terbuka maupun tertutup.



vi. Pelantikan *Director Baru* Terpilih

Pelantikan dilakukan dengan mengucapkan sumpah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.

vii. Deklarasi Calon *National Board* dan *International Board*

Calon yang dideklarasikan nantinya akan melewati tahap *Fit and Proper Test* pada forum yang akan datang.

D. Tata Cara Berforum

i. Presidium

Presidium terdiri dari Presidium sementara dan permanen. Presidium sementara biasa diwakilkan oleh jajaran *Board of Director* untuk menetapkan agenda sidang, tata tertib, dan dilanjutkan pemilihan presidium permanen. Setelah agenda tersebut selesai, maka nantinya akan dialihkan kepada presidium permanen yang sudah dipilih oleh peserta forum. Presidium permanen bertugas memimpin dan mengatur jalannya forum sesuai tata tertib yang telah disepakati hingga selesai.

ii. Ketukan

Pada umumnya ketukan palu yang digunakan adalah sesuai ketentuan berikut:

1. Sidang dibuka dengan mengucapkan kalimat pembuka sidang, dilanjutkan dengan ketukan palu 3 (tiga) kali, dan ditutup dengan kalimat penutup sidang, dilanjutkan dengan ketukan palu 3 (tiga) kali.
2. Pengambilan putusan dilakukan dengan ketukan palu 1 (satu) kali.
3. Waktu istirahat dinyatakan dengan mengucapkan kalimat pembuka reses, dilanjutkan dengan ketukan palu 2 (dua) kali, dan pencabutan reses dinyatakan dengan



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

mengucapkan kalimat penutup reses, dilanjutkan dengan ketukan palu 2 (dua) kali

4. Pengalihan presidium juga dilakukan dengan mengucapkan kalimat pengalihan presidium, dilanjutkan dengan ketukan palu 2 (dua) kali dan pengambilalihan sidang dilakukan dengan mengucapkan kalimat pengambilalihan sidang, dilanjutkan dengan ketukan palu 2 (dua) kali.

iii. *Roll Call*

Penunjukan peserta sidang yang dilakukan oleh presidium sesuai urutan peserta untuk menyampaikan suatu pandangan/pendapat maupun mempergunakan hak suara.

iv. *Abstain*

Tidak memberikan/ menggunakan suara atau tidak menentukan sikap.

v. *Izin Masuk*

Memohon izin kepada presidium sidang untuk menggunakan hak bicara.

vi. *Hak Peserta*

1. Hak bicara, yaitu hak yang diberikan kepada peserta penuh maupun peninjau untuk bertanya, menyampaikan pendapat, dan mengajukan usulan kepada presidium sidang baik secara lisan maupun tulisan.
2. Hak suara, yaitu hak peserta penuh untuk ikut ambil bagian dalam pengambilan keputusan
3. Hak memilih, yaitu hak peserta penuh untuk menentukan pilihan dalam proses pemilihan.
4. Hak dipilih, yaitu hak peserta penuh untuk dipilih dalam proses pemilihan.



E. Pedoman pelaksanaan OLMA secara Daring

1. Pastikan bahwa semua rencana dan perkiraan sesuai dengan *Constitution of ALSA*, Anggaran Rumah Tangga (ART) ALSA Indonesia, Rencana Strategis ALSA Indonesia dan Anggaran Rumah Tangga *Local Chapter* masing-masing.
2. Tender *Project Officer* dapat dilaksanakan secara terbuka dan adil.
3. Rekrutmen panitia menyesuaikan kebutuhan dengan lebih mengutamakan kualitas dibandingkan kuantitas.
4. Wajib memperoleh izin mengadakan kegiatan dari pihak Dekanat fakultas.
5. Lokasi/ tempat harus cukup memadai untuk mengakomodir seluruh agenda kegiatan yang telah disebutkan di atas dengan tetap memperhatikan norma atau aturan yang berlaku di wilayah setempat.
6. Demi efektivitas berjalannya acara, diharapkan tempat yang disediakan memiliki jarak yang cukup dekat dengan akses pelayanan umum seperti rumah sakit, rumah ibadah, dan rumah makan.
7. Panitia harus memastikan kenyamanan dan keamanan bagi seluruh pihak yang hadir selama berlangsungnya kegiatan.
8. Apabila menyediakan konsumsi maka harus dapat dijamin kebersihan dan kehalalan dari makanan atau minuman tersebut, agar bisa dikonsumsi oleh seluruh peserta.
9. Menyediakan media cetak berupa spanduk, banner, atau sejenisnya yang menggunakan logo ALSA sebagai bentuk penyampaian informasi kepada masyarakat sekitar untuk menghindari kesalahpahaman.

F. Timeline

1. Pemilihan *Project Officer* minimal 2 bulan sebelum kegiatan.
2. Pembentukan panitia minimal 1 minggu setelah terpilihnya *Project Officer*.



Book of Guidelines

Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia

3. Pembagian tugas kepada masing-masing divisi kepanitiaan minimal 1 minggu setelah terbentuknya kepanitiaan.
4. Mengajukan permohonan izin melaksanakan kegiatan kepada pihak Dekanat minimal 30 hari sebelum kegiatan.
5. Membuka registrasi peserta minimal sejak 14 hari sebelum kegiatan agar seluruh informasi dapat menjangkau seluruh elemen *Local Chapter*.
6. Mengirim undangan kunjungan kerja atau visitasi kepada *National Board* minimal 14 hari sebelum kegiatan sesuai Pedoman Teknis Tata Administratif ALSA Indonesia.
7. Memastikan tempat pelaksanaan minimal 7 hari sebelum kegiatan.
8. Melakukan gladi bersih H-1 untuk menghindari berbagai kesalahan teknis pada saat hari H.
9. Menyelesaikan Laporan Pertanggung Jawaban kegiatan maksimal H+10 setelah kegiatan.

b. Hal-hal yang Harus Dipersiapkan Sebelum Menjalankan Program Kerja

i. Pra-Acara

- ***Transfer Knowledge***

Merupakan *transfer* pengetahuan dari pengurus atau kepanitiaan terdahulu kepada pengurus atau kepanitiaan baru *Local Chapter*. Hal-hal yang akan dibahas biasanya seputar hal yang harus dipersiapkan pra-kegiatan, dilakukan saat kegiatan, maupun yang harus diselesaikan pasca kegiatan. Pada umumnya terkait tahapan, kendala dan hambatan yang mereka hadapi pada kegiatan sebelumnya serta cara menanggulangnya.

- **Konsep**

Merupakan rancangan atau ide yang harus ditentukan sebelum kegiatan berlangsung sesuai dengan segmentasi dan tema



kegiatan yang diangkat. Fiksasi konsep sebaiknya diselesaikan H-30 hari sebelum kegiatan.

- **Pembentukan Kepanitiaan**

Kepanitiaan yang dibentuk ialah kepanitiaan yang mengedepankan kualitas dibandingkan kuantitas. Hal ini penting agar seluruh tugas nantinya dapat berjalan lebih efisien tanpa perlu menghabiskan banyak waktu karena harus mengkoordinir banyak individu. Terkait divisi kepanitiaan disarankan untuk disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan yang ingin dilaksanakan.

- **Pembagian Tugas**

Merupakan pembagian kerja sesuai dengan divisi masing-masing agar setiap individu yang terlibat memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas tersebut.

- **Pembuatan *Timeline***

Hal ini cukup penting untuk dilakukan agar perangkat kepanitiaan dapat mengukur tingkat kesulitan setiap tugas yang diberikan dan kemudian membuat tingkatan prioritas untuk mengetahui mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu. Dengan adanya timeline juga akan semakin memperjelas target yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu serta memudahkan koordinasi antar anggota panitia.

- **Pembuatan Proposal**

Berisikan gambaran, acuan, dan konsep kegiatan yang akan dilakukan oleh panitia pelaksana. Nantinya materi dasar kegiatan yang dimuat dalam proposal tersebut dapat memudahkan dalam menginformasikan kepada pihak-pihak terkait maupun meyakinkan pihak ketiga untuk bersedia memberikan dukungan materi maupun non-materi.

- **Rapat Inti**



Rapat inti hanya dilaksanakan oleh *Board of Project Officer* atau panitia inti dari kegiatan tersebut tanpa melibatkan seluruh anggota kepanitiaan.

- **Rapat Divisi**

Rapat divisi digagas oleh ketua divisi terkait sebagai wadah untuk melakukan *check and balances* terhadap *progress* seluruh tugas yang telah diamanahkan kepada para anggota.

- **Rapat Umum**

Rapat umum dilaksanakan dan diikuti oleh seluruh anggota kepanitiaan sebagai media untuk menyampaikan informasi terkini, evaluasi, maupun *progress report* dari seluruh tugas yang sudah, sedang, dan akan dilaksanakan oleh setiap divisi kepanitiaan.

- **Briefing**

Yaitu komunikasi tatap muka yang berlangsung cepat dan singkat serta dipimpin oleh *Project Officer* yang paling efektif dilakukan sebelum mengeksekusi sebuah kegiatan untuk mengingatkan tugas masing-masing dan target yang harus dicapai dalam kegiatan tersebut.

ii. **Pasca Acara**

- **Evaluasi**

Sebuah proses identifikasi untuk mengukur/ menilai apakah suatu kegiatan atau program yang sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan atau target yang ingin dicapai terpenuhi atau tidak. Hal ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi di tingkat individu, divisi, maupun secara keseluruhan. Ada beberapa aspek yang didapatkan dari evaluasi yaitu tingkat kemajuan dari kegiatan sebelumnya, tingkat pencapaian yang sudah direncanakan sesuai dengan tujuannya, maupun saran atau rekomendasi untuk kegiatan di waktu yang akan datang.



- **Laporan Pertanggungjawaban**

Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) merupakan laporan dalam bentuk dokumen tertulis yang disusun untuk melaporkan pelaksanaan kegiatan dari suatu kepanitiaan kepada *Local Board* divisi terkait dan lalu diteruskan kepada National Board setiap Triwulan nya. Laporan ini berfungsi sebagai bahan evaluasi terhadap seluruh proses pelaksanaan kegiatan yang dimana di dalamnya terdapat beberapa pokok laporan seperti arus keluar masuk keuangan/kas, agenda yang dilaksanakan, dan pencapaian dari kegiatan tersebut beserta seluruh kendala.

V. *Glossary*

- **Organisasi *Non-political***

Merupakan organisasi yang independen tanpa adanya keterlibatan politik atau pemerintah. Fokus nya adalah melayani dan mengayomi para anggota yang memiliki kepentingan yang sama. Selain itu juga berperan menjadi fasilitator bagi masyarakat dalam menyampaikan kekhawatiran kepada Pemerintah, mengadvokasi dan memantau kebijakan, serta mendorong partisipasi politik melalui penyediaan informasi.

- **Organisasi *Non-profit***

Merupakan organisasi yang didirikan untuk didedikasikan demi kemajuan para anggota dan kebermanfaatannya terhadap masyarakat luas. Dari segi finansial, *surplus* pendapatannya digunakan untuk mencapai visi & misi bukan didistribusikan kepada pengurus atau anggota organisasi. Aspek kunci nya adalah akuntabilitas, kepercayaan, kejujuran, dan keterbukaan kepada setiap orang yang telah menginvestasikan waktu, uang, dan keyakinan ke dalam organisasi.

- **Keluargaan**

Menjalankan organisasi dengan berlandaskan atas persaudaraan, kesamaan hak dan kewajiban, serta tidak memandang jabatan dan posisi. Hal ini dilakukan karena



anggota organisasi tidak mendapatkan imbalan materi atas kerja mereka. Semua dijalankan atas kesadaran ingin belajar, sehingga tidak mungkin menuntut kesempurnaan. Tidak ada hak dalam setiap anggota untuk saling menyalahkan, memarahi, menjatuhkan, dan saling menyerang.

- **Profesionalitas**

Hal ini berlandaskan pada tugas dan tanggung jawab. Seluruh anggota harus tetap bisa menjamin bahwa seluruh hak dan kewajibannya terakomodir dengan baik.

- **Seats in Zurich**

ALSA International merupakan *legal entity* yang terdaftar dan diakui oleh *Laws of Association of the Swiss Legal Code* pasal 60 - 79, sehingga ALSA International memiliki *seat* di Zurich, Switzerland. Hal ini diinisiasikan pada *ALSA Forum 2012* dan diinput ke dalam *ALSA Constitution*. Hal ini bertujuan agar ALSA memiliki kepastian hukum bagi organisasinya, demi salah satunya untuk meningkatkan kredibilitas untuk mendapatkan *international sponsorship*.

- **Alur koordinasi**

Koordinasi yang baik ialah dari atasan kepada bawahan atau dari bawahan kepada atasan tanpa melangkahi suatu jabatan tertentu.

- **Koordinasi dan subordinasi**

Koordinasi adalah sebagai proses pengintegrasian tujuan - tujuan dan kegiatan - kegiatan pada satuan - satuan yang terpisah suatu organisasi, untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien, Handoko (2003:195). Koordinasi dilakukan dengan susunan strata yang setara atau bersifat horizontal, sedangkan subordinasi dilakukan terhadap susunan strata yang tidak setara, secara vertikal terhadap yang dinaungi atau dibawahinya.

- **Three magic words**

Tolong, maaf, dan terimakasih adalah 3 kata ajaib. Hal ini disebabkan dengan menggunakan 3 kata tersebut dalam melakukan komunikasi dan koordinasi akan berdampak pada meningkatnya keharmonisan antar anggota. Sederhana dan sangat mudah dipraktekkan.

- **Proaktif, inisiatif, solutif**

Sikap proaktif berarti lebih daripada sekedar mengambil inisiatif, dimana seseorang mudah peka dalam memanfaatkan peluang yang ada, mempunyai visi yang jelas dalam setiap tindakan, serta selalu aktif dalam berkontribusi untuk meningkatkan



kualitasnya. Sedangkan inisiatif hanya terbatas pada kesadaran individu untuk membuat langkah baru demi memenuhi kebutuhannya. Dan solutif adalah kemampuan seseorang dalam mencari penyelesaian atau jalan keluar dari sebuah masalah.

- **Riset dan *transfer knowledge***

Riset adalah penelitian atau penyelidikan suatu masalah secara sistematis, kritis, dan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan baru atau meningkatkan pengetahuan sebelumnya dengan menemukan fakta-fakta baru. Sedangkan *transfer knowledge* adalah konsep berbagi informasi atau pengetahuan berdasarkan pengalamannya.

- **Transparansi dan komunikatif**

Transparansi dapat diartikan kepada sikap keterbukaan terhadap proses perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban kepada para anggota yang terlibat. Dan komunikatif merupakan aspek pendukungnya dimana setiap individu yang terlibat dapat saling berhubungan dengan mudah dan saling memahami satu sama lain.

- ***Job description***

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang diemban dan harus dilaksanakan pada setiap posisi pekerjaan.

- **Program kerja, fungsi, dan kinerja**

Program kerja merupakan perencanaan kegiatan yang telah disusun untuk jangka waktu tertentu dan telah disepakati secara bersama-sama. Sedangkan fungsi adalah cara-cara yang ditempuh dalam rangka mencapai visi atau tujuan. Dan kinerja merupakan pencapaian atau hasil, baik secara kualitas maupun kuantitas terhadap program kerja dan fungsi yang telah dilaksanakan dalam mewujudkan visi yang sudah dicanangkan.

- **Rapat koordinasi**

Pertemuan yang diadakan oleh seluruh pihak yang terlibat dalam rangka mengatur dan mengawasi pelaksanaan aturan dan tindakan agar tidak saling bertentangan.

- **Moratorium**

Penangguhan atau penundaan terhadap hal-hal tertentu berdasarkan pertimbangan dan keputusan seluruh pihak.